BAB III

SYAYKH MUHAMMAD Y□SÎN AL-F□D□NÎ DAN KITAB *AL-ARBA'ÛN AL-BULDÂNIYYAH*

A. Profil Syaykh Yâsîn

1. Riwayat Hidup

Nama pengarang kitab *al-Arba'□n al-Buldâniyyah* yang menjadi obyek kajian skripsi ini adalah Muhammad Y□s□n bin Muhammad 'Îs□ al-F□d□n□ al-Makkî. Dilihat dari namanya al-F□d□n□, maka dapat diketahui bahwa beliau ada hubungan dekat dengan kota Padang Sumatera Barat, sedang al-Makkî di nisbahkan kepada kota Mekkah Arab Saudi. Memang benar adanya bahwa beliau adalah seorang ulama yang mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kota Padang karena orang tua dan nenek moyangnya berasal dari sana, akan tetapi beliau dilahirkan di kota Mekkah.

Muhammad Y□s□n dilahirkan di kota Mekkah, hari Selasa, tanggal 27 Sya'ban pada tahun 1337 H/1917 M. ('Umar Abdul Jabbar, Koran Al-Bilad 24/11/1379 H/20/5/1960.M) atau 1335 H/1915 M, (Mahmu□d/ Tasyni□f.) kata Syaykh Mahmu□d al-Masri inilah yang benar.[1]

2. Pendidikan dan Karir

Dimasa anak-anak beliau diasuh dan dididik oleh orang tuanya secara langsung ialah syaykh yang shaleh Muhammad 'Îs□ al-F□d□n□ dan sekaligus di

[1]M.Abrar Dahlan, *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Y□s□n al-F□d□n□ dan Sejarah Madrasah Da□rul 'Ulu□m Mekkah Al-Mukarramah*, (tt: tc, t.th), h 3.

bawah pengawasan paman beliau sebagai guru kedua ialah yang sangat alim Syaykh Mahmu□d al-F□d□n□.

Setelah itu pada tahun 1346 H bersekolah atau belajar dengan kawan-kawan yang berasal dari nusantara di madrasah yang dibangun oleh orang-orang yang berasal dari Pakistan dan India, madrasah ini yang diberi nama madrasah Shaulatiyah. Di sinilah Syaykh Muhammad Y□s□n banyak memperoleh ilmu agama, dari berbagai bidang dan cabang ilmu yang di pelajari, serta beliau juga gemar atau sangat rajin mengikuti pengajian atau majelis guru-guru yang berada di Mesjid al-Haram, dan beliau juga tidak hanya mempelajari ilmu di mesjid saja, tetapi beliau mendatangi rumah guru-guru yang ada di Mekkah untuk menambah dan memperdalam ilmu[2].

Pada tanggal 16 Syawal 1353 H./1934 M, berdirilah sebuah madrasah yang bernama Madrasah Da□rul Ulu□m, di mana Syaykh Muhammad Y□s□n salah satu pencetus berdirinya madrasah tersebut dan juga beliau adalah sebagai orang yang pertama menjadi murid madrasah itu dan beliau tamat pada tingkat Aliyah pada tanggal 14 Rabi'ul Awal 1356 H, setelah merasa ketidak puasan dengan menimba ilmu di Mekkah, Syaykh Muhammad Y□s□n pergi ke Madinah untuk memperdalam dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan beliau[3].

Di samping itu pula apabila datang musim haji selalu mengambil kesempatan untuk menuntut ilmu kepada para ulama dari berbagai penjuru dunia Islam yang mana mereka datang untuk menunaikan ibadah haji, peluang yang

---

[2]Sabilul Rosyad, *"Syaykh Yasin al-Fadani."*, http://sabilurrosyad,blogspot.com, diakses 4 Juli 2015

[3]M.Abrar Dahlan, *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Y□s□n al-F□d□n□ dan Sejarah Madrasah Da□rul 'Ulu□m Mekkah Al-Mukarramah*, h. 10.

sangat berharga ini beliau tidak menyia-nyiakannya untuk belajar dengan para Ulama tersebut sekaligus untuk mendapatkan ijazah dari mereka dan kalau beliau mendengar ada seorang ulama besar yang belum sempat bertemu di musim haji, maka beliau tidak segan-segan mengirim surat agar mendapatkan ijazah dari para ulama tersebut, sehingga tidak heran kalau beliau mempunyai banyak guru yang jumlahnya kurang lebih 700 orang.

Syaykh Muhammad Y□s□n dipandang oleh guru-guru beliau mampu, dan memang beliau menguasai ilmu yang diberikan oleh mereka, maka beliau dipercaya untuk mengajar di Madrasah Da□rul Ulu□m permulaan tahun 1356 H, di masa umur beliau sekitar 21 tahun, tergolong guru yang sangat muda pada masa itu. Di samping Syaykh Muhammad Y□s□n dipercaya mengajar di Da□rul Ulu□m, beliau juga dipercaya untuk mengasuh pengajian di Mesjid al-Haram, persisnya di *Ba□b* (pintu) Mesjid al-Haram yang bernama *Ba□b Ibra□hi□m* dan *Ba□b al-Wada* dengan bidang kajian ilmu hadis, Fiqih asy-Sya□fi'i, Qawa□'id al-Fiqih, Nahu, Sharaf, Bala□ghah, Falak, dan bidang ilmu lainnya.

Selain kegiatan beliau secara rutin mengajar di madrasah dan mesjid al-Haram, beliau juga punya kebiasaan setiap tahun pada bulan Ramadhan, yaitu mengkhatamkan enam macam kitab yang masyhur dengan nama *"Kutub as-sittah"* ini berjalan selama 15 tahun. Sebagaimana diketahui bahwa beliau untuk mengajar di mesjid al-Haram tidaklah mudah, seseorang yang mengajar di mesjid al-Haram harus mempunyai kapasitas keilmuan yang tinggi, bahkan semenjak tahun 1910-an mereka yang akan mengajar di masjid itu harus melalui ujian yang diadakan oleh suatu komite penguji yang terdiri dari Ulama-ulama senior

termasuk beberapa Mufti. Jadi jelaslah Syaykh Muhammad Y□s□n pada saat itu memang memiliki ilmu yang cukup luas dan dalam. Adapun secara resmi beliau mendapat izin mengajar di mesjid al-Haram dari Majelis Qadhi dan guru-guru mesjid al-Haram pada tahun 1359 H[4].

Setelah selama 15 tahun membantu *Mudîr* (pimpinan) Da□rul Ulu□m, beliau juga rutin di rumah membuka pengajian yang di hadiri ratusan murid-murid beliau, beliau juga mendapat kepercayaan lagi untuk menjabat sebagai Wakil pimpinan Da□rul Ulu□m pada tahun 1359 H. setelah selama 15 tahun beliau membantu *Mudîr* Da□rul Ulu□m sebagai wakil pimpinan perguruan tersebut, kemudian beliau dikokohkan menjadi pimpinan atau *Mudîr*, tepatnya pada tahun 1384 H./1964 M. maka beliau mulai mengggalang perbaikan-perbaikan dan pembenahan dalam segala aspek, seperti melengkapi perpustakaan dengan berbagai literatur kitab sehingga menjadilah perpustakaan Da□rul Ulu□m sebagai perpustakaan terbesar lagi terlengkap. Beliau juga melengkapi berbagai gedung tempat kegiatan belajar mengajar sedikit demi sedikit, dengan menambah gedung yang sudah ada karena bertambahnya jumlah pelajar. Tetapi karena dana sangat terbatas, maka dalam hal ini agak sedikit terhambat, namun berkat pertolongan Allah pada suatu ketika sekitar tahun 1394 H keluarga seorang dermawan (Syaykh Ahmad Muhammad 'Abdul Maji□d Al-Makkî) mewaqafkan gedung yang cukup besar untuk di jadikan tempat belajar-mengajar di perguruan Da□rul Ulu□m.

[4]Sachrony, *"Syech Yasin Al-Padani Ulama Mekkah Keturunan Indonesia,"* http://sachrony.wordprees.com, diakses 4 Juli 2015

Beliau juga tidak hanya mengajar di mesjid al-Haram dan madrasah yang beliau pimpin bahkan Syaykh Muhammad Y□s□n juga membuka pengajian di rumah waktu sore dan setelah shalat Isya, setelah selesai mengajar beliau luangkan waktu duduk untuk mengarang berbagai macam kitab hingga sampai waktu fajar.

Setelah berjuang dengan tidak henti-hentinya mulai masa belajar sampai mengajar untuk menyampaikan amanah sebagai pewaris Rasulullah kepada umat baik melalui pendidikan formal, pengajian-pengajian, tulisan-tulisan yang tersebar di berbagai negara yang menjadi bahan bacaan terutama di pesantren-pesantren. Maka wajar kalau semasa hidup-nya banyak mendapat pengakuan dan pujian-pujian baik dari guru-guru beliau sendiri serta dari para ulama Haramain, Yaman, San'a, Hadramaut, Syam, Mesir, Maroko, Iraq, India, Pakistan, Indonesia, Malasyia, dan lainnya.

Demikianlah hasil perjuangan beliau selama puluhan tahun, maka dalam usia 75 tahun pada waktu sahur malam Jum'at dikala adzan pertama berkumandang dari Mesjid al-Haram pada tanggal 28 Dzulhijjah 1410 H bertepatan dengan tanggal 20 Juli 1990 M beliau di panggil sang Khaliq.

Beliau meninggalkan seorang isteri yang bernama Aminah binti Nuri bin Shaleh bin Abdul Jalil bin Syihabuddin bin Muhammad Arsyad al-Banjari (lebih dikenal dengan sebutan datuk kalampayan). Di samping itu beliau juga meninggalkan empat orang putera yaitu; Muhammad Nur Arafat, Fadh, Ridho dan Nizar[5].

---

[5]M.Abrar Dahlan, *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Y□s□n al-F□d□n□ dan Sejarah Madrasah Da□rul 'Ulu□m Mekkah Al-Mukarramah*, h. 72.

3. Guru-guru Syaykh Yasin

Seperti diketahui,orang yang pertama dalam mewarnai masa depan Syaykh Muhammad Y□s□n ialah orang tua dan paman beliau sendiri yang sangat berpengaruh dalam membentuk jiwa beliau dimana Syaykh Muhammad Y□s□n banyak mengkhatamkan kitab-kitab kuning dalam berbagai macam cabang ilmu kepada mereka. Dalam catatan Syaykh Muhammad Y□s□n ia pernah berguru kepada sekitar 700 ulama. Beliau tak segan-segan menganggap guru siapapun yang bisa memberinya ilmu, oleh karena itu gurunya tak hanya dari golongan orang Arab saja dari luar golongan Arab pun banyak seperti dari Indonesia, Malaysia, Thailand, India dan lainnya[6].

Nama-nama guru itu menjadi catatannya, sebab beliau termasuk ulama yang selalu menjaga sanad ilmu dan kitab. Syaykh Muhammad Y□s□n dalam mengajarkan sesuatu selalu akan meyebutkan dari mana belajar hingga silsilah belajar-mengajar itu berakhir pada sang pengarang. Begitu juga dalam hal ilmu hadis beliau mendapatkan gelar *musnid ad-Dunya* karena memiliki sanad hadis keperawinya hingga ke baginda Rasulullah saw. Penulis akan sebutkan sebanyak 18 orang guru-guru Syaykh Muhammad Y□s□n yang sangat beliau kagumi dan yang menjadi sebab beliau mendapat *Futûh* (terbukanya dinding antara makhluk dan Allah).[7]

---

[6]M.Abrar Dahlan, *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Y□s□n al-F□d□n□ dan Sejarah Madrasah Da□rul 'Ulu□m Mekkah Al-Mukarramah*, h. 13.

[7]M.Abrar Dahlan, *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Y□s□n al-F□d□n□ dan Sejarah Madrasah Da□rul 'Ulu□m Mekkah Al-Mukarramah*, h. 14.

1. Yang di beri gelar Sibawaihi pada masa itu yang sangat alim dan mempunyai keahlian berbagai macam bidang ilmu yaitu Syaykh Muhammad ‘Ali bin Husayn al-Mâlikî.
2. Yang sangat alim Syaykh al-‘Ulamâ, Syaykh Hasan bin Muhammad al-Massyâth al-Mâlikî.
3. Muhaddits al-Harâmain asy-Syarîfain, Syaykh ‘Umar bin Hamdân al-Mahrisyî.
4. Al-‘Allâmah al-Faqîh ‘Umar Bajanaid mufti Syâfi’iyyah.
5. Al-Faqîh Sayyid Muhammad al-Yamânî.
6. Al-‘Allâmah al-Faqîh Hasan bin Sa’îd al-Yamânî.
7. Sayyid Muhsin bin ‘Ali al-Musâwâ al-Falimbânî al-Makkî banyak sekali kitab yang beliau khatamkan kepada beliau, karena lama Syaykh Muhammad Y□s□n belajar kepada beliau, mulai di Ponpes Shaulatiah sampai Sayyid Muhsin membangun Madrasah Darul Ulum.
8. Syaykh yang ‘alim lagi ahli tarikh dan musnid Abdullah Muhammad Gazi
9. Syaykh yang ahli Tafsir, ahli Lughat dan ahli sastra Ibrâhîm bin Daud al-Fattânî al-Makkî.
10. Al-‘Allâmah as-Sayyid ‘Alwi bin Abbâs al-Mâlikî al-Makkî (orang tua dari Sayyid Muhammad bin Alwi bin Abbas al-Mâlikî al-Makkî yang mana nama beliau masyhur di abad ke 15 H sebagai tokoh para Habaib)
11. Sayyid Muhammad bin Amîn al-Quthbî

12. Al-‘Allâmah Asy-Syihâb al-Mahallalati dari beliau ini Syaykh Yasin banyak mendapatkan musalsalat secara teori dan praktek yang melalui jalur ulama yang berasal dari negeri Syam.
13. Al-‘Allâmah al-Mu’ammar Khalîfah Hamad an-Nabhânî.
14. Al-‘Allâmah ‘Ubaidillah bin Islâm as-Sindî.
15. Al-‘Allâmah Abd al-Qadîr bin Taufiq Syalabi.
16. Al-‘Allâmah Husain Ahmad al-Faid al-Madânî.
17. Al-‘Allâmah Muhammad abd al-Bâqî` al-Anshârî[8]
18. Syaykh abd al-Hâdî al-Midrasi asy-Syâfi’î[9].

Inilah di antara guru-guru Syaykh Muhammad Y□s□n dari tahap *bidayah* sampai tahap pematangan ilmu (*nihayah).* Adapun Syaykh Muhammad Y□s□n dalam mencapai kesempurnaan dan keahlian dengan bimbingan Sayyid Muhsin yang mana beliau telah menjalani suluk dengan khalwat di sebuah tempat di Syamiah yang di sebut *Bait Abu Manshur* yang mana beliau sendiri menceritakan perihal khalwat tersebut[10].

4. Murid-murid Syaykh Yasin

Syaykh Muhammad Y□s□n sangat tawaddu’ karena sering kali beliau meyebut murid-muridnya ”*Ikhwânî* atau *Ashhâbî* “ setiap kamu adalah saudaraku dan insya Allah nanti kita kumpul bersama di dalam surga Firdaus, demikianlah cara Syaykh Muhammad Y□s□n terhadap murid-murinya.

---

[8]Syalabi, al-Madani dan al-Anshori guru Syaykh Yasin di Madinah.

[9]M.Abrar Dahlan, *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Y□s□n al-F□d□n□ dan Sejarah Madrasah Da□rul 'Ulu□m Mekkah Al-Mukarramah*, h. 14-22.

[10]M.Abrar Dahlan, *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Y□s□n al-F□d□n□ dan Sejarah Madrasah Da□rul 'Ulu□m Mekkah Al-Mukarramah*, h. 22.

Adapun murid beliau sangat banyak, baik yang berasal dari jazirah Arab, Asia Tenggera dan daerah lainnya. Tentunya kita dapat membayangkan selama setengah abad Syaykh Muhammad Y□s□n berkiprah di Madrasah Darul Ulum dalam misinya mencerdaskan umat. Di tambah lagi majelis pengajian hadis di bulan Ramadhan selama 15 tahun dan halaqah pengajian beliau di mesjid al-Haram serta di rumah pribadi beliau. Di antara murid beliau Qâdhî Izuddin Muhammad bin 'Abdullah al-Yamani, Sayyid Ahmad bin Muhammad ash-Shon'ânî, Sayyid 'Ali bin Syech Balfaqih, al-Muhaddits Sayyid 'Abdullah al-Ghumari al-Magribi, Syaykh Muhammad 'Ali ash-Shabûnî (Syam), Syaykh Ismâ'îl bin 'Utsman al-Yamani, Syaykh 'Abdullah bin Zaid az-Zabidi, K.H. Anwar al-Musaddad, K.H. 'Ali Utsman Ketapang, K.H. 'Abdullah Syafi'i Jakarta, Sayyid Hamid al-Kaff, K.H. Husni Tamrin, K.H. Mahfudz Amin Pemangkih (Barabai), K.H. Muhammad Zaini bin Abd al-Ghani Sekumpul (Martapura), K.H. Muhammad Syukri Unus (Martapura), K.H. Ahmad Fahmi Zamzami, K.H. Nuruddin Marbu'[11] dan masih banyak lagi murid beliau yang tak bisa penulis sebutkan ke semua-Nya. Mereka yang di sebutkan adalah murid-murid beliau yang masyhur di masyarakat dunia Islam yang mana muridnya berjumlah ratusan bahkan ribuan orang.

5. Karya-karya

Sejumlah murid dan penelitian kini mulai berusaha menginventasir, mengkodifikasi, dan menerbitkan karya-karya Syaykh Muhammad Y□s□n tersebut. Hingga saat ini sebanyak 97 kitab di antaranya Sembilan tentang ilmu

[11]M.Abrar Dahlan, *Riwayat Singkat Ulama Besar Syaikh Muhammad Y□s□n al-F□d□n□ dan Sejarah Madrasah Da□rul 'Ulu□m Mekkah Al-Mukarramah*, h. 25-26.

hadis, 25 kitab tentang ilmu fiqh dan ushu□l fiqh, 36 kitab tentang ilmu falak, dan sisanya cabang ilmu lain. Kitab Syaykh Muhammad Y□s□n tersebut dijadikan rujukan dan pelajaran di beberapa lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren, madrasah, majlis ta'lim, dan perguruan tinggi baik di Asia Tenggara maupun Timur Tengah. Bahkan kitab beliau al-Fawa□id al-Ja□niyyah dijadikan materi silabus mata kuliah Ushu□l Fiqh di Fakultas Syari'ah al-Azhar. Agaknya, karena diakui di kalangan para ulama yang mengetahui kadar keilmuan beliau, faktor susunan bahasa yang tinggi dan sistematis serta isinya yang padat, sehingga menjadikan karya beliau sebagai rujukan oleh para ulama dan pelajar[12].

Karya beliau yang terdiri dari kitab fiqh, hadis, bala□ghah, ta□ri□kh, falak, sanad serta cabang ilmu yang lainnnya antara lain karya beliau[13] adalah:

a. Bidang ilmu hadis:
    1) ad-Dur al-Mandhu□d fî Syarh□ Sunan Abi□ Da□ud.
    2) Fath□ al-'Alla□m Syarh□ Bulu□gh al-Mara□m.
    3) Arba'u□n Hadi□tsan Kita□ban 'an Arba'i□n Syaykhan.
    4) Arba'u□n al-Bulda□niyyah Arba'u□n Hadi□tsan 'an Arba'i□n Syaykhan min Arba'i□n Baladan.
    5) Arba'u□n Hadi□tsan min Riya□dh al-Jannah min A□tsa□ri Ahli as-Sunnah.
    6) al-'Uja□lah fi al-Aha□di□ts al-Musalsalah.

[12]Sachrony, *"Syech Yasin Al-Padani"*

[13]Sachrony, *"Syech Yasin Al-Padani",*; Solah Nawadi, *"Syaykh Yasin Isa al-Fadani (1916-1990),* http://solahnawadi.blogspot.com, diakses 4 Juli 2015. Data tentang kitab-kitab Syaykh Yasin ini di ambil dari situs-situs tersebut.

7) Arba'u□n Hadi□tsan Musalsalan Bi an-Nuja□h ilâ al-Jala□l as-Suyu□thi.
8) Waraqa□h 'ala al-Jawhar ats-Tsami□n fî Arba'i□n Hadi□tsan min Aha□di□ts Sayyid al-Mursali□n Li al-'Aju□ni.
9) Waraqa□h fi Majmu□'ah al-Musalsalah.

b. Bidang ilmu fiqh dan ushu□l fiqh dan qawa□'id di antara karya beliau:
1) H□a□syiyah 'ala al-Asyba□h wa an-Nazha□ir fi al-Furu□'i al-Fiqhiyyah li as-Suyu□thi.
2) Tatmi□m ad-Dukhu□l ta'li□qa□tun 'ala Madkhal al-Wushu□l ila 'Alim al-Ushu□l.
3) ad-Durr an-Nadhi□d Hawa□sy 'ala Kita□b at-Tamhi□d li al-Asnawi.
4) Fawa□id al-Ja□niyyah H□a□syiyah 'ala al-Mawa□hib as-Saniyyah 'ala al-Qawa□'id al-Fiqhiyyah.
5) Ta'li□qa□t 'ala Luma'i as-Syaykh Abi Ish□ak.
6) Idha□h an-Nu□r al-La□mi'u Syarh□ al-Kawa□kib as-Sa□m'i Nazham Jam'i al-Jawa□mi.
7) H□a□syiyah 'ala at-Talathuf Syarah□ at-Ta'arruf fi Ushu□l al-Fiqh.
8) Nailu al-Ma'mu□l H□a□syiyah 'ala Lubb al-Ushu□l , syarh□ihi Ga□yah al-Wushu□l.

9) Syarh□ ‘ala Manzhu□mah az-Zubad li Ibni Rusla□n fi al-Fiqh asy-Sya□fi’i.
10) Tasyni□q al-Masa□m’i Bi khatmi Kita□b al-Jam’i al-Jawa□m’i wa fi□h Nubzdatun min Tawa□rikh ‘Ilmu Ushu□l al-Fiqh.
11) al-Fawa□kih al-Janiyyah Syarh□ Manzhu□mah al-Qawa□’id al-Fiqhiyyah fi Juz’in Lathi□fin.
12) Thabaqa□h asy-Sya□fi’iyyah al-Kubra.
13) Thabaqa□h Asy-Sya□fi’iyyah as-Shugra.
14) Thabaqa□h ‘Ulama al-Ushu□l wa al-Qawa□’id al-Fiqhiyyah.
15) H□a□syiyah ‘ala al-Qawa□’id al-Kubra lil ‘Izzi ibn ‘Abd as-Sala□m.

c. Bidang ilmu falak:
1) Jana as-Samar Syarh□ Manzhu□mah Mana□z al-Qamar.
2) al-Mukhtashar al-Muhazdzdab fi Istikhra□j al-Awqa□t wa al-Qiblah bi ar-Rub’i al-Mujayyab.
3) al-Mawa□hib al-Jazi□lah Syarh□ Tsamara□h al-Wasi□lah fi al-Falak.
4) al-Fawa□id al-Jami□lah fi Syarh□ Kabi□r ‘ala Tsama□rah al-Wasi□lah.
5) al-Jami□lah Syarh□ Mutawasith ‘ala Tsama□rah al-Wasi□lah.
6) al-Mawa□hib al-Jazi□lah min Azha□r al-Jami□lah ‘ala Tsama□rah al-Wasi□lah.

7) al-Kaukab al-Anwa□r fi Asma□ an-Nuju□m as-Sama□wiyah wa ma□ yata'allaf minha□ min ash-Shu□r.
8) Taqri□b al-Maslak liman Ara□da 'ilm al-falak.
9) Thabaqa□h 'Ulama□ al-falak wa al-Mi□qa□t.
10) al-Mukhtashar al-Muhadzdzab fi at-Tawa□rikh ast-Stala□stah wa al-Awqa□t wa al-Qiblah bi ar-Rub'I al-Mujayyab.

d. Bidang cabang ilmu yang lainnya:

1) Tasyni□f as-Sam'i Mukhtashar fi 'ilm al-Wadh'i.
2) Bulgah al-Musyta□q fi 'ilm al-Isytiqa□q.
3) Manhal al-Ifa□dah H□awa□syi 'ala Risa□lah al-Bahst litha□sy Kubra Za□dah.
4) H□usnu ash-Shiya□'ah Syarh□ Kita□b Duru□s al-Bala□gah.
5) Risa□lah fi al-Manthiq.
6) Ith□a□f al-Khalla□n Taudhi□h□ Tuhfal-Ikhwa□n fi 'ilm al-Baya□n lilddardi□r.
7) ar-Risa□lah al-Baya□niyah 'ala Thari□qah as-Sual wa al-Jawa□b.
8) H□asyiyah 'ala Risa□lah H□ajar Za□dah fi al-Wadh'i.
9) Syarh□ 'ala Risa□lah al-'Adhud fi al-Wadh'i..
10) ar-Riya□dah an-Nadhrah Syarh□ Nazhm al-Laali al-Muntastirah fi al-Maqu□la□t al-'Asyarah.
11) Thabaqa□h Masya□hi□r an-Nuja□h wa Tasallasul Akhzdihim.

12) Mathma'i al-Wujda□n fi Asa□ni□d asy-Syaykh 'Umar H□amda□n.

13) Ith□a□f al-Ikhwa□n bi ikhtisha□r Mathma'i al-Wujda□n.

14) Tanwi□r al-Bashi□rah bitharqi al-Isna□d asy-Syahi□rah.

15) Faidhur ar-Rahma□n fi Tarjamah wa Asa□ni□d asy-Syaykh Khali□fah bin H□amad A□li Nabha□n.

16) al-Qaulu al-Jami□l bi Ija□zah Sama□h□ah as-Sayyid Ibra□hi□m 'Aqi□l.

17) Faidhul al-Muhi□n fi Tarjamah wa Asa□ni□d as-Sayyid Muh□sin.

18) al-Maslak al-Jali fi Tarjamah wa Asa□ni□d asy-Syiha□b A□hmad al-Mukhallala□ti.

19) Asa□ni□d A□hmad bin H□ajar Al-Haitami Al-Makki.

20) al-Irsya□da□tu as-Sawiyyah fi Asa□ni□d al-Kutub an-Nahwiyah wa ash-Sharfiyah.

21) Asma al-Ga□ya□t fi Asa□ni□d asy-Syaykh Ibra□hi□m al-H□umazi fi al-Qira□a□ti

22) .Asa□ni□d al-Kutub al-H□adi□tsiyyah as-Sab'ah.

23) al-'Iqdu al-Fari□d min Jawa□hir Asa□ni□d.

24) Ith□a□fu al-Barazah bi Asa□ni□d al-Kutub al-H□adi□tsiyyah al-'Asyarah.

25) ar-Riya□dh an-Nadhrah fi Asa□ni□d al-Kutub al-H□adi□tsiyyah.

26) Ith□a□fu al-Mustafi□d bi Nu□r al-Asa□ni□d.

27) Qurratu al-'Ain fi Asa□ni□d A'la□m al-H□aramain.

28) Ith□a□fu U□wli al-Himam al-'Aliyyah bi al-Kala□m 'ala al-H□adi□ts al-Musallasal bi Awwaliyyah.

29) Waraqa□h fi Majmu□'ah Musalsala□ti wa al-Awa□ili wa al-Asa□ni□d al-'A□liyyah.

30) ad-Durru al-Fari□d min Darari al-Asa□ni□d fi Jildi Was

31) Bugyah al-Muri□d min 'Ulu□m al-Asa□ni□d Wahuwa Tsabatuhu al-Kabi□r.

32) al-Muqtathaf min Ith□a□fi al-Aka□bir bi Marwiya□ti 'Abd al-Qadi□r as-Shidi□qi al-Makki.

33) Ikhtisha□r Riya□dh Ahli al-Jannah A□tsa□r Ahli as-Sunnah Li'abd al-Ba□qi al-Ba'ali al-H□anbali.

34) as-Sala□silu al-Mukhta□r bi Ija□zah al-Muarrikh as-Sayyid Muh□ammad bin Muh□ammad Zara□h.

35) Tizdka□r al-Masha□fi bi Ija□zati al-Fakhri 'Abdillah bin 'Abd al-Kari□m al-Jara□fi.

36) an-Nafh□atu al-Maskiyyah fi al-Asa□ni□d al-Makiyyah Ija□zatan Lin Na□bigah al-Qa□di Muh□ammad bin 'Abdillah 'Umar .

37) Fath□u ar-Rabbi al-Maji□d Fi□ma□ Limasyya□khi min Fara□id al-Ija□za□ti wa al-Asa□ni□d.

38) Silsilah al-Wushlah Majmu□'ah Mukhta□rah min al-Ah□a□di□s al-Musallasalah Ija□zah Lilqa□di as-Sayyid Abu bakar al-H□absyi.

39) al-Kawkab ad-Dara□ri bi Ija□zah Mah□mud Sa'i□d Mamdu□h□ al-Qa□hiri.

40) Faidh al-Mubdi bi Izati as-Syaykh Muh□ammad 'Iwa□dh Manqasi az-Zabi□d.

41) al-Faidhu ar-Rah□ma□ni bi Ija□zah Sama□h□ah al-'Alla□mah al-Kabi□r Muh□ammad Taqiyuddin al-'Ustma□ni.

42) al-Washlu as-Sa□mi bi Ija□zah as-Sayyid Muh□ammad al-Ha□syimi at-Talmisa□ni.

43) Faidhu al-Ba□ri bi Ija□zah al-Wajiyyah as-Sayyid Abd Ar-Rah□ma□n al-Anba□ri.

44) Dhawu as-Sam'ah fi al-Asa□ni□d al-Kutub al-H□adi□tsiyah.

45) al-Kawkab as-Sayya□rah fi al-Asa□ni□d al-Mukhta□rah.

46) Ta'ali□qah 'ala Tsabati al-Ami□r.

47) Ta'ali□qah 'ala Awa□ili as-Sunbuliyyah.

48) al-Wa□fi Bidzaili Tizdka□ri al-Mafa□ni.

49) A'la□m al-Qa□dhi wa ad-Da□ni bi Ba'adhi ma□ 'ala□ min Asa□ni□d al-Fada□ni.

50) Niha□yah al-Mathlab 'ala al-Arabi fi 'Ulu□m al-Isna□d wa al-Adab.

51) Risa□lata□ni 'ala Tsabati al-Ami□r.

52) Risa□lata□ni ‘ala al-Awa□ili as-Sinbiliyyah.
53) Ith□a□fu al-Ba□h□is as-Sari ‘ala Tsabati Abd Ar-Rah□ma□n al-Kazi□ri.
54) Ta’ali□qa□h ‘ala Kifa□yah al-Mustafi□d Lil as-Syaykh Mah□fu□zh at-Tarmisi.
55) Tah□qi□q al-Ja□m’i al-H□a□wi fi Marwiyya□ti asy-Syarqa□wî
56) Tasyni□f al-Isma□’a bi asy-Syuyu□kh al-Ija□zah wa as-Sima□i.
57) Ija□zah Mujalladatun bi Ija□zah asy-Syaykh Isma□’i□l ‘Ustma□n Zein al-Yumna□ al-Makkî.
58) Arba’u□n Syaykhan Ija□zatan Li Syaykh Muh□ammad Muni□r Luthfi al-H□amwi wa Zami□lah.
59) asy-Syaykh Abd Al-Qa□dir bin Tha□lib al-Mandahi□li.

B. Identitas Kitab

Nama pokok kitab ini terdiri dari dua kata yaitu *al-Arba’u□n* dan *al-Bulda□niyah*, *al-Arba’u□n* adalah suatu bilangan puluhan dari bahasa Arab yang berarti 40 (Empat puluh), sedangkan *al-Bulda□niyah* adalah kata jama’ dari *Bila□dun* yang berarti kota atau negara, sedangkan *al-Bulda□niyah* berarti beberapa kota-kota atau negara-negara. Kitab *al-Arba’u□n al-Buldâniyyah* karya syaykh Yâsîn memiliki nama lengkap *al-Arba’un al-Buldâniyyah (arba’ûn hadîtsan ‘an arba’în syaykhan min arba’în baladan)*. Nama tersebut secara umum

menggambarkan hadis-hadis yang beliau muat atau susun kedalam kitab tersebut berasal dari 40 orang guru dari 40 kota atau negara. Apa yang beliau lakukan ini tidak semudah yang kita bayangkan, beliau melakukannya dengan *rihlah* (perjalanan) yang cukup panjang untuk mendapatkan dan mendengarkan hadis itu secara langsung kepada guru-guru beliau sehingga mencapai 40 kota. Beliau mulai dari kota Mekkah dan Madinah karena tidak ada kota yang indah selain dua kota tersebut. Kemudian beliau teruskan dengan kota-kota atau negara-negara Timur Tengah lain sampai kepada kota-kota di kawasan Asia Tenggara, dan India.

Kitab ini dicetak oleh Majlis Ta'li□m Sabi□l al-Anwa□r al-Muba□rak Martapura yang di asuh oleh KH.Syukri Unu□s, untuk tahun pencetakannya tidak disebutkan. Panjang kitabnya: 21 cm., lebar: 15,7 cm. Warna sampul: putih berbingkai hijau dan hitam dan sisi-sisinya berwarna merah. Jumlah halaman ada 80 halaman. Adapun klasifikasinya sebagai berikut: halaman 1 judul kitab, halaman 2 foto dari penyusun kitab, halaman 3 dan 4 muqaddimah serta latarbelakang beliau menyusun kitab ini, halaman 5-77 isi hadis-hadis yang beliau cantumkan ke dalam kitab beliau, halaman 78 foto Syaykh Yâsîn dan K.H syukri unûs serta ada kata pengijazahan dari K.H Syukri Unûs kepada siapapun yang belajar kitab *al-Arba'ûn al-Buldâniyyah* ini kepada beliau tentu saja dengan cara mendengar hadis-hadis tersebut secara langsung, halaman 79 dan 80 adalah daftar isi dari kitab. Adapun isi dari kitab *al-Arba'un al-Buldaniyyah* karya syaykh Yasin sebagai berikut:

Hadis pertama yang diambil dari asy-syaykh Muh□ammad 'Ali bin H□usain al-Mâlikî al-Makkî, sampai kepada Mukharijnya yaitu Ah□mad bin

Muh□ammad bin H□anbal, sampai kepada al-Barra□ bin'A□zib al-Ansha□ri Radiya Allah 'anhu berkata: Rasulullah Shallâ Allah 'Alaihi Wa sallam bersabda:

(مَنْ مَنَحَ مَنَحَةً مِنْ وَرَقٍ أَوْ هَدَى زُقَاقًا كَانَ لَهُ مِثْلُ عِتْقُ رَقَبَةٍ)

Dari al-Barra□ bin'A□zib al-Ansha□ri Radiya Allah 'anhu berkata: Rasulullah Shallâ Allah 'Alaihi Wa Sallam bersabda:

مَنَحَ مَنِيْحَةَ لَبَنٍ أَوْ وَرَقٍ أَوْ هَدَى زُقَاقًا كَانَ لَهُ مِثْلُ عِتْقُ رَقَبَةٍ[14]

Dari al-Barra□ bin'A□zib al-Ansha□ri Radiya Allah 'anhu berkata: Rasulullah Shallâ Allah 'Alaihi Wa Sallam bersabda:

مَنْ مَنَحَ مَنِيْحَةَ وَرَقٍ أَوْمَنِيْحَةَ لَبَن أَوْ هَدَى زُقَاقًا كَانَ لَهُ كَعَدْل رَقَبَةٍ[15]

Dari al-Barra□ bin'A□zib al-Ansha□ri Radiya Allah 'anhu berkata: Rasulullah Shallâ Allah 'Alaihi Wa Sallam bersabda:

مَنْ مَنَحَ مَنَحَةً وَرَقٍ أَوْ قَالَ وَرَقًا أَوْ هَدَى زُقَاقًا أَوْ سَقَى لَبَنًا كَانَ لَهُ كَعَدْلِ نِسْمَةٍ أَوْرَقَبَةٍ[16]

Hadis kedua yang diambil dari al-'Alla□mah as-Sayyid Zakî bin Ah□mad bin Isma□'i□l al-Barzanji□ al-Mu□sawi sampai kepada Abu□ Hurairah Radiya Allah 'anhu, Sesungguhnya Rasulullah Shallâ Allah 'Alaihi Wa Sallam bersabda:

(أَعْرِبُوْا الْقُرْآنَ وَالْتَمِسُوْا غَرَائِبَهُ)

---

[14]Muh□ammad bin 'I□sa Abû 'I□sa at-Tirmidzî, *Sunan at-Tirmidzî,* (Beiru□t: Da□r al-Kutub, 2010), juz 4. h 340.

[15]Ah□mad bin H□anbal Abu 'Abdillah asy-Syaiba□ni, *Musnad Ah□mad bin H□anbal*, (Beiru□t: Da□r al-Kutub, 2010), juz 4. h 300.

[16]Sulayma□n bin Da□wûd Abû Da□wûd al-Fa□risi□ at-Thaya□lisi□, *Musnad at-Thaya□lisi□,* (Beiru□t: Da□r al-Fikr, 1995), h 100.

Dari Abu□ Hurairah Radiya Allah ‘anhu, Sesungguhnya Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(أَعْرِبُوْا الْقُرْآنَ وَالْتَمِسُوْا غَرَائِبَهُ)[17]

Hadis ketiga yang diambil dari asy-syaykh Tsa□bit ‘Abd ar-Rah□ma□n bin Sulaima□n bin ‘Abd al-Wahha□b bin’Ali al-‘Afi□fi□ at-Tha□ifi□ sampai kepada Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, Sesungguhnya Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلاَوَةَ الْإِيْمَانِ مَنْ يَكنُ اللهَ وَرَسُوْلُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يَقْذِفَ الرَّجُلُ فِى النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مَنْ أَنْ يَرْجِعَ إِلَيْهِ فِى الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْقَذَهُ اللهُ مِنْهُ، وَأَنْ يُحِبَّ الرَّجُلُ الْعَبْدَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا للهُ، أَوْ قَالَ: فِى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ)

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, Sesungguhnya Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ وَجَدَ بِهِنَّ طَعْمَ الْإِيْمَانِ مَنْ كَانَ اللهَ وَرَسُوْلُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءُ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا للهُ وَأَنْ يُكْرِهَ أَنْ يَعُوْدَ فِى الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْقَذَهُ اللهُ مِنْهُ كَمَا يُكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِى النَّارِ.[18]

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, Sesungguhnya Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلاَوَةَ الْإِيْمَانِ مَنْ يَكنُ اللهَ وَرَسُوْلُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءُ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا للهُ وَأَنْ يُكْرِهَ أَنْ يَعُوْدَ فِى الْكُفْرِ كَمَا يُكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِى النَّارِ.[19]

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allahu ‘anhu, Sesungguhnya Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

---

[17] Ah□mad bin al-H□usayn bin’Ali bin Musa al-Khurasa□ni, *Syû’ub al-Ima□n*, (Riya□dh: Maktabah ar-Rasyid, 2003), juz 3. h 546.

[18] at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, h 15.

[19] Muh□ammad bin Ismai□l Abû ‘Abdillah al-Bukha□ri, *Shah□i□h□ al-Bukha□ri*, (Beiru□t: Da□r al-Kutub, 2010), juz 1. h 15.

ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلاَوَةَ الإِيمَانِ مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ لِلَّهِ وَأَنْ يَكْرَهَ أَنْ يَعُودَ فِى الْكُفْرِ بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِى النَّارِ.[20]

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, Sesungguhnya Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلاَوَةَ الإِيمَانِ مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْعَبْدُ لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ لِلَّهِ عَزَّ وَ جَلَّ أَنْ يُقْذَفَ فِى النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مَنْ أَنْ يَعَادَ فِى الْكُفْرِ.[21]

Hadis keempat yang diambil dari asy-syaykh Waji□h bin Ah□mad bin’Abu□d bin ‘Abd ar-Rah□ma□n diberi gelar al-‘Afi□f al-Haji□rani□ yang dikenal dengan bin ‘Afi□f H□adhralmaut sampai kepada Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, adalah Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

(كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم إِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ جَاءَ خَدَمُ الْمَدِينَةِ بِآنِيَتِهِمْ فِيهَا الْمَاءُ فَمَا يُؤْتَى بِإِنَاءٍ إِلاَّ غَمَسَ يَدَهُ فِيهَا فَرُبَّمَا جَاءُوهُ فِى الْغَدَاةِ الْبَارِدَةِ فَيَغْمِسُ يَدَهُ فِيهَا)

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, adalah Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ جَاءَ خَدَمُ الْمَدِينَةِ بِآنِيَتِهِمْ فِيهَا الْمَاءُ فَمَا يُؤْتَى بِإِنَاءٍ إِلاَّ غَمَسَ يَدَهُ فِيهَا فَرُبَّمَا جَاءُوهُ فِى الْغَدَاةِ الْبَارِدَةِ فَيَغْمِسُ يَدَهُ فِيهَا.[22]

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, adalah Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ جَاءَ خَدَمُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ بِآنِيَتِهِمْ فِيهَا الْمَاءُ فَمَا يُؤْتَى بِإِنَاءٍ إِلاَّ غَمَسَ يَدَهُ فِيهَا فَرُبَّمَا جَاءُوهُ فِى الْغَدَاةِ الْبَارِدَةِ فَيَغْمِسُ يَدَهُ فِيهَا.[23]

---

[20]Abû al-H□usain Muslim bin al-H□ajja□j bin Muslim al-Qusyairi An-Naysa□bu□ri, *Shah□i□h□ Muslim*, (Beiru□t: Da□r al-Kutub, 2010), juz 1. h 48.

[21]Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 3. h 248.

[22]Muslim, *Shah□i□h□ Muslim*, juz 4. h 79.

[23]Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 3. h 137.

Hadis kelima yang diambil dari al-Qa□di H□usain bin ‘Ali bin Muh□ammad al-‘Amri ash-Shan’a□ni□ sampai kepada ‘Abdullah bin Mas’u□d berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(اِنَّ لِلَّهِ مَلاَئِكَةٌ سَيَّاحِيْنَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُوْنِيْ عَنْ أُمَّتِيْ السَّلاَمَ)

Dari al-Qa□di H□usain bin ‘Ali bin Muh□ammad Al-‘Amri ash-Shan’a□ni□ sampai kepada ‘Abdullah bin Mas’u□d berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

اِنَّ لِلَّهِ مَلاَئِكَةٌ سَيَّاحِيْنَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُوْنِيْ عَنْ أُمَّتِيْ السَّلاَمَ[24]

Hadis keenam yang diambil dari asy-syaykh Kha□lid bin Ah□mad bin Muh□ammad al-Makha□lafi sampai kepada Abî Mu□sa al-Asy’ari□ Radiya Allah ‘anhu, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

(إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا)

Dari Abî Mu□sa al-Asy’ari□ Radiya Allah ‘anhu, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا.[25]

---

[24] ‘Abdullah bin ‘Abdurrh□□ma□n Abû Muh□ammad ad-Da□rimi□, *Sunan ad-Da□rimi□*, (Beiru□t: Da□r al-Kutub al-’Ilmiya, 2010), h 409. Lihat juga Muh□ammad bin H□ibba□n bin Ah□mad Abu□ Kha□tim at-Tami□mi□, *Shah□i□h□ Ibnu H□ibba□n,* (Beiru□t: Muassasah ar-Risa□lah, 1993), h 195. Lihat juga Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 1. h 452. Lihat juga H□a□ris bin Abi Usa□mah, *Musnad Bazza□r*, (Madinah: Khidmah As-Sunnah, 1993), h 307. Dan lihat juga Ah□mad bin Al-Husain bin ‘Ali bin Mu□sa Al-Khusraujirdi□, *Syu’ab al-I□ma□n*, (Riya□dh: Maktab ar-Rasyi□d, 2003), juz 3. h 140.

[25]Muslim, *Shah□i□h□ Muslim*, juz 4. h 99, lihat juga Ah□mad bin H□anbal, *Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 4, h 395, dan lihat juga Sulaima□n bin Da□wud at-Taya□lisi□, *Musnad at-Taya□lisi□* , h 66.

Hadis ketujuh yang diambil dari as-Sayyid ‘Abd Qa□dir bin H□usain bin Tha□hir bin Ah□mad al-Anba□ri□ sampai kepada Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, dari Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

(مَا مِنْ عَبْدَيْنِ مُتَحَابَّيْنِ فِي اللهِ يَسْتَقْبِلُ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَيُصَافِحَهُ وَيُصَلِّيَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى الله عَلَيه وسَلَّم إِلاَّ لَمْ يَتَفَرَّقَا حَتَّى تُغْفَرَ ذُنُوبُهُمَا مَا تَقَدَّمَ مِنْهَا وَمَا تَأَخَّرَ)[26]

Hadis kedelapan yang diambil dari as-Sayyid Abû Muh□ammad ‘Abd Qa□dir bin Yah□ya al-H□alabi□ sampai kepada al-Barra□ bin’A□zib al-Ansha□ri Radiya Allahu ‘anhu berkarta: Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ)

al-Barra□ bin’A□zib al-Ansha□ri Radiya Allah ‘anhu berkarta: Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ.[27]

Hadis kesembilan yang diambil dari as-Sayyid ‘Abd ar-Rah□ma□n bin Muh□ammad bin ‘Abd ar-Rah□ma□n bin H□usain bin ‘Abd al-Ba□ri□ al-Ahdal sampai kepada ‘Abd ar-Rah□ma□n bin Sa’ad bin ‘Ama□r bin Sa’ad al-Muadzdzan, berkata dari ayahku dari ayahnya dari kakeknya berkata:

(كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُكَبِّرُ بَيْنَ أَضْعَافِ الْخُطْبَةِ يُكْثِرُ التَّكْبِيْرَ فِي خُطْبَةِ الْعِيْدَيْنِ)

[26]Penulis tidak menemukan sumber rujukannya.
[27]Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 4, h 304.

‘Abd ar-Rah□ma□n bin Sa’ad bin ‘Ama□r bin Sa’ad al-Muadzdzan, berkata dari ayahku dari ayahnya dari kakeknya berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يُكَبِّرُ بَيْنَ أَضْعَافِ الْخُطْبَةِ يُكْثِرُ التَّكْبِيْرَ فِي خُطْبَةِ الْعِيْدَيْنِ.[28]

Hadis kesepuluh yang diambil dari as-Sayyid Da□wud bin H□asan Yah□ya al-Bah□ar sampai kepada Abî Hurairah ‘Abd Rah□ma□n bin Shakhrin ad-Du□si□ Radiya Allah ‘anhu, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(كُلُّ كَلاَمٍ لَا يَبْدَأُ فِيْهِ بِحَمْدِ اللهِ وَالصَّلاَةِ عَلَيَّ فَهُوَ أَقْطَعُ أَبْتَرُ مَمْحُوْقٌ مِنْ كُلِّ بَرَكَةٍ)[29]

Hadis kesebelas yang diambil dari asy-syaykh Muh□ammad bin ‘Iwadh Ba□fadhal at-Tarimi□ sampai kepada Anas bin Ma□lik al-Ansha□ri□ berkata:

(كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَلِّمُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذَا نَزَلَ مِنَ الْمِنْبَرِ)[30]

Hadis kedua belas yang diambil dari as-Sayyid Muh□ammad bin Ha□di bin H□asan bin ‘Abd ar-Rah□ma□n as-Saqa□f sampai kepada Sura□qah bin Ma□lik bin Jasyam al-Madalaji□ berkata:

(خَطَبَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ(خَيْرُكُمْ الْمَدَافِعُ عَنْ عَشِيْرَتِهِ مَالَمْ يَأْثَمْ)

Dari Sura□qah bin Ma□lik bin Jasyam al-Madalaji□ berkata:

---

[28] Muh□ammad bin Yazi□d Abû ‘Abdillah al-Quzwaini□, *Sunan Ibnu Ma□jah* , (Beiru□t: Da□r al-Kutub al-’Ilmiya, 2010), juz 1. h 409.

[29] Penulis tidak menemukan sumber rujukannya.

[30] Penulis tidak menemukan sumber rujukannya.

خَطَبَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ(خَيْرُكُمْ الْمَدَافِعُ عَنْ عَشِيْرَتِهِ مَالَمْ يَأْثَمْ.[31]

Hadis ketiga belas yang diambil dari as-Sayyid ‘Abdullah bin Tha□hir bin ‘Abdullah bin Thaha al-Hadda□d sampai kepada Anas bin Ma□lik al-Ansha□ri□ berkata:

(كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم إِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ جَاءَ خَدَمُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ بِآنِيَتِهِمْ فِيهَا الْمَاءُ فَمَا يُؤْتَى بِإِنَاءٍ إِلاَّ غَمَسَ يَدَهُ فِيهَا فَرُبَّمَا جَاءُوهُ فِى الْغَدَاةِ الْبَارِدَةِ فَيَغْمِسُ يَدَهُ فِيهَا)

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, adalah Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ جَاءَ خَدَمُ الْمَدِينَةِ بِآنِيَتِهِمْ فِيهَا الْمَاءُ فَمَا يُؤْتَى بِإِنَاءٍ إِلاَّ غَمَسَ يَدَهُ فِيهَا فَرُبَّمَا جَاءُوهُ فِى الْغَدَاةِ الْبَارِدَةِ فَيَغْمِسُ يَدَهُ فِيهَا.[32]

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, adalah Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ جَاءَ خَدَمُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ بِآنِيَتِهِمْ فِيهَا الْمَاءُ فَمَا يُؤْتَى بِإِنَاءٍ إِلاَّ غَمَسَ يَدَهُ فِيهَا فَرُبَّمَا جَاءُوهُ فِى الْغَدَاةِ الْبَارِدَةِ فَيَغْمِسُ يَدَهُ فِيهَا.[33]

Hadis keempat belas yang diambil dari as-Sayyid H□asan bin Isma□’i□l bin ‘Ali al-H□âmid bin asy-Syaykh Abî Bakr bin Sa□lim H□adhramaut sampai kepada’Abdullah bin Mas’u□d berkata:

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُوْلُ (إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُوْنَ)

Dari ’Abdullah bin Mas’u□d berkata:

---

[31] Sulaima□n bin asy-‘Asy as-Sijista□ni□, *Sunan Abi Da□wud*, (Beiru□t: Da□r al-Kutub al-’Ilmiya, 2010), juz 4. h 493.

[32] Muslim, *Shah□i□h□ Muslim*, juz 4. h 79.

[33] Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 3. h 137.

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُوْلُ (إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمَصُوْرُوْنَ)[34]

Hadis kelima belas yang diambil dari as-Sayyid Sa□lim bin H□afizh bin ‘Abdullah bin Abi Bakr bin ‘I□dru□s al-‘Alawi□ sampai kepada Abû Hurairah Radiya Allah ‘anhu, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(لَقَدْ لَقِيْتُ رَجُلاً يَتَقَلَّبُ فِى الْجَنَّةِ فِى شَجَرَةٍ قَطَعَهَامِنْ ظَهْرِ الطَّرِيقِ كَانَتْ تُؤْذِى النَّاسَ)

Abû Hurairah Radiya Allah ‘anhu, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

لَقَدْ لَقِيْتُ رَجُلاً يَتَقَلَّبُ فِى الْجَنَّةِ فِى شَجَرَةٍ قَطَعَهَامِنْ ظَهْرِ الطَّرِيقِ كَانَتْ تُؤْذِى النَّاسَ[35]

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu, adalah Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَتَقَلَّبُ فِيْ الْجَنَّةِ كَانَتْ شَجَرَةٌ فِيْ طَرِيْقِ فَأَتَاهَا رَجُلٌ فَعَزَلَهَا عَنْ طَرِيْقِ النَّاسِ تُؤَذِّي النَّاسِ.[36]

Hadis keenam belas yang diambil dari asy-Syaykh Mah□mu□d bin Rasyi□d bin Muh□ammad al-‘Atha□r ad-Dimsyaqi□ sampai kepada Anas bin Ma□lik al-Ansha□ri□ berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(إِنَّ فِى الْجَنَّةِ لَغُرَفًا لَيْسَ لَهَا مَعَالِيْقٌ مِنْ فَوْقِهَا وَلَا عِمَادٌ مِنْ تَحْتِهَا)[37]

---

[34]al-Bukha□ri, *Shah□i□h□ Al-Bukha□ri*, juz 5. h 250, lihat juga Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 3. h 350, dan lihat juga ‘Ali bin al-Ja’ad bin ‘Ubaid al-Bagda□di, *Musnad Abî Syaibah*, (Beiru□t: Muassah Na□dir, 1990), h 267.

[35]Muslim, *Shah□i□h□ Muslim*, juz 5. h 34.

[36]Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 3. h 154.

Hadis ketujuh belas yang diambil dari asy-Syaikh Mah□mu□d bin Badruddin bin Abi Fara□s al-H□alabi□ sampai kepada Tsawba□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(إِنَّ اللَّهَ زَوَى لِيَ الأَرْضَ فَرَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَإِنَّ أُمَّتِي سَيَبْلُغُ مُلْكُهَا مَا زُوِيَ لِي مِنْهَا وَأُعْطِيتُ الْكَنْزَيْنِ الأَحْمَرَ وَالأَبْيَضَ وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لأُمَّتِي أَنْ لاَ يُهْلِكَهَا بِسَنَةٍ بِعَامَّةٍ وَأَنْ لاَ يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ فَيَسْتَبِيحَ بَيْضَتَهُمْ وَإِنَّ رَبِّي قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءً فَإِنَّهُ لاَ يُرَدُّ وَإِنِّي أَعْطَيْتُكَ لأُمَّتِكَ أَنْ لاَ أُهْلِكَهُمْ بِسَنَةٍ بِعَامَّةٍ وَأَنْ لاَ أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ يَسْتَبِيحُ بَيْضَتَهُمْ وَلَوِ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بِأَقْطَارِهَاأَوْ قَالَ مَنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَاحَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يُهْلِكُ بَعْضًا وَيَسْبِي بَعْضُهُمْ بَعْضًا، وَإِنَّمَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِيْ الْأَئِمَّةَ الْمُضَلِّيْنَ، وَإِذَا وَقَعَ عَلَيْهِ السَّيْفُ لَمْ يَرْفَعْ عَنْهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَلَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَلْحَقَ حَيٌّ مِنْ أُمَّتِيْ بِالْمُشْرِكِيْنَ وَحَتَّى تَعْبُدَ قَبَائِلَ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانِ، وَأَنَّهُ سَيَكُوْنُ فِي أُمَّتِي الكَذَّابُوْنَ ثَلاَثُوْنَ كُلُّهُمْ يَزْعَمُ أَنَّهُ نَبِيُّهُمْ، وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّيْنَ لاَ نَبِيَّبَعْدِيْ. وَلاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِيْ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِيْنَ، لاَ يَضُرُّهُمْ مِنْ خَذَلِهِمْ أَوْ خَالَفَهَمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ)

Tsawba□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ زَوَى لِيَ الأَرْضَ فَرَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَإِنَّ أُمَّتِي سَيَبْلُغُ مُلْكُهَا مَا زُوِيَ لِي مِنْهَا وَأُعْطِيتُ الْكَنْزَيْنِ الأَحْمَرَ وَالأَبْيَضَ وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لأُمَّتِي أَنْ لاَ يُهْلِكَهَا بِسَنَةٍ بِعَامَّةٍ وَأَنْ لاَ يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ فَيَسْتَبِيحَ بَيْضَتَهُمْ وَإِنَّ رَبِّي قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنِّي إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءً فَإِنَّهُ لاَ يُرَدُّ وَإِنِّي أَعْطَيْتُكَ لأُمَّتِكَ أَنْ لاَ أُهْلِكَهُمْ بِسَنَةٍ بِعَامَّةٍ وَأَنْ لاَ أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ يَسْتَبِيحُ بَيْضَتَهُمْ

[37]Penulis tidak menemukan sumber rujukannya.

وَلَو اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بِأَقْطَارِهَا أَوْ قَالَ مَنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَا حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يُهْلِكُ بَعْضًا وَيَسْبِى بَعْضُهُمْ بَعْضًا.[38]

Tsawba□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ زَوَى لِىَ الأَرْضَ فَرَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا وَإِنَّ أُمَّتِى سَيَبْلُغُ مُلْكُهَا مَا زُوِىَ لِى مِنْهَا وَأُعْطِيتُ الْكَنْزَيْنِ الأَحْمَرَ وَالأَبْيَضَ وَإِنِّى سَأَلْتُ رَبِّى لأُمَّتِى أَنْ لاَ يُهْلِكَهَا بِسَنَةٍ بِعَامَّةٍ وَأَنْ لاَ يُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ فَيَسْتَبِيحَ بَيْضَتَهُمْ وَإِنَّ رَبِّى قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنِّى إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءً فَإِنَّهُ لاَ يُرَدُّ وَإِنِّى أَعْطَيْتُكَ لأُمَّتِكَ أَنْ لاَ أُهْلِكَهُمْ بِسَنَةٍ بِعَامَّةٍ وَأَنْ لاَ أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ سِوَى أَنْفُسِهِمْ يَسْتَبِيحُ بَيْضَتَهُمْ وَلَو اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بِأَقْطَارِهَاأَوْ قَالَ مَنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَاحَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يُهْلِكُ بَعْضًا وَيَسْبِى بَعْضُهُمْ بَعْضًا، وَإِنَّمَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِيْ الْأَئِمَّةَ الْمُضَلِّيْنَ، وَإِذَا وَقَعَ عَلَيْهِ السَّيْفُ لَمْ يَرْفَعْ عَنْهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَلَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى يَلْحَقَ حَيٌّ مِنْ أُمَّتِيْ بِالْمُشْرِكِيْنَ وَحَتَّى تَعْبُدَ قَبَائِلَ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ، وَأَنَّهُ سَيَكُوْنُ فِى أُمَّتِي الْكَذَّابُوْنَ ثَلَاثُوْنَ كُلُّهُمْ يَزْعَمُ أَنَّهُ نَبِيُّهُمْ، وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّيْنَ لَا نَبِيَّ بَعْدِيْ. وَلَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِيْ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِيْنَ، لَا يَضُرُّهُمْ مِنْ خَذَلَهُمْ أَوْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ.[39]

Hadis kedelapan belas yang diambil dari asy-Syaykh Muh□ammad Abu an-Nasr bin asy-Syaykh Muh□ammad Sali□m Khalaf al-H□amshi□ sampai kepada Salma□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(إِنَّ رَبَّكُمْ حَيِىٌّ يَسْتَحْيِى مِنْ عَبْدِهِ إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا)

[38]Muslim, *Shah□i□h□ Muslim*, juz 5, h 171.
[39]Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 5. h 278.

Dari Salma□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

إِنَّ رَبَّكُمْ حَيِىٌّ يَسْتَحْيِى مِنْ عَبْدِهِ إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا.[40]

Dari Salma□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

إِنَّ اللهَ حَيِىٌّ كَرِيْمٌ يَسْتَحْيِى إِذَا رَفَعَ الرَّجُلُ إِلَيْهِ يَدَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًاخَائِبِيْنَ.[41]

Hadis kesembilan belas yang diambil dari asy-Syaykh Ah□mad bin Sali□m Mura□d Ami□n Fatwa H□ama□h sampai kepada Salma□n al-Fa□risi□ Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

قَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ(يَا سَلْمَانُ لاَ تَبْغَضَنِيْ فَتُفَارِقَ دِيْنَكَ قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ كَيْفَ أَبْغَضُكَ وَبِكَ هَدَانَا اللهُ ؟ قَالَ تَبْغَضُ الْعَرَبَ فَتَبْغَضَنِيْ)

Dari Salma□n al-Fa□risi□ Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

قَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ(يَا سَلْمَانُ لاَ تَبْغَضَنِيْ فَتُفَارِقَ دِيْنَكَ قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ كَيْفَ أَبْغَضُكَ وَبِكَ هَدَانَا اللهُ ؟ قَالَ تَبْغَضُ الْعَرَبَ فَتَبْغَضَنِيْ).[42]

Hadis kedua puluh yang diambil dari asy-Syaykh Muh□ammad bin Sali□m al-Gala□yi□ni□ sampai kepada ‘A□isyah Radiya Allah ‘anha□ berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(أَقِيْلُوْا ذَوِى الْهَيْئَاتِ هَفْوَاتَهُمْ إِلَّا حَدًّامِنْ حُدُوْدِ اللهِ)

Dari ‘A□isyah Radiya Allah ‘anha□ berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

---

[40]Sulaima□n bin asy-‘Asy as-Sijista□ni□, *Sunan Abi Da□wud*, juz 1. h 553.

[41]at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, juz 3. h 556, lihat juga Muh□ammad bin Yazi□d Abu ‘Abdillah al-Quzwaini□, *Sunan Ibnu Ma□jah* , juz 2. h 271.

[42]at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, juz 3. h 723.

أَقِيلُوا ذَوِى الْهَيْئَاتِ عَثَرَاتِهِمْ إِلاَّ الْحُدُودَ.[43]

Hadis kedua puluh satu yang diambil dari asy-Syaykh Abu al-Wafa□ Khali□l Jawa□d bin Badar bin Mushthafâ al-Kha□lidi□ al-Makhzu□mi□ al-Quraisyi al-Muqaddasi□ sampai kepada Abû Hurairah Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَذْهَبَ عَنْكُمْ عُبِّيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَفَخْرَهَا بِالآبَاءِ مُؤْمِنٌ تَقِىٌّ وَفَاجِرٌ شَقِىٌّ أَنْتُمْ بَنُو آدَمَ وَآدَمُ مِنْ تُرَابٍ لَيَدَعَنَّ رِجَالٌ فَخْرَهُمْ بِأَقْوَامٍ إِنَّمَا هُمْ فَحْمٌ مِنْ فَحْمِ جَهَنَّمَ أَوْ لَيَكُونُنَّ أَهْوَنَ عَلَى اللَّهِ مِنَ الْجِعْلاَنِ الَّتِى تَدْفَعُ بِأَنْفِهَا النَّتْنَ)

Dari Abû Hurairah Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَذْهَبَ عَنْكُمْ عُبِّيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَفَخْرَهَا بِالآبَاءِ مُؤْمِنٌ تَقِىٌّ وَفَاجِرٌ شَقِىٌّ أَنْتُمْ بَنُو آدَمَ وَآدَمُ مِنْ تُرَابٍ لَيَدَعَنَّ رِجَالٌ فَخْرَهُمْ بِأَقْوَامٍ إِنَّمَا هُمْ فَحْمٌ مِنْ فَحْمِ جَهَنَّمَ أَوْ لَيَكُونُنَّ أَهْوَنَ عَلَى اللَّهِ مِنَ الْجِعْلاَنِ الَّتِى تَدْفَعُ بِأَنْفِهَا النَّتْنَ.[44]

Hadis kedua puluh dua yang diambil dari as-Sayyid Ah□mad bin ‘Abd al-Azi□z bin Ra□f’i al-Qa□misi□ at-Thahtha□wi sampai kepada Iya□s bin Salmah bin al-Akw’a dari bapaknya Radiya Allah ‘anhu berkata:

أَنَّ رَجُلاً عَطَسَ عِنْدَ النَّبِىِّ صلى الله عليه وسلم فَقَالَ لَهُ (يَرْحَمُكَ اللَّهُ) ثُمَّ عَطَسَ فَقَالَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (الرَّجُلُ مَزْكُومٌ)

Dari Iya□s bin Salmah bin al-Akw’a dari bapaknya Radiya Allah ‘anhu berkata:

أَنَّ رَجُلاً عَطَسَ عِنْدَ النَّبِىِّ صلى الله عليه وسلم فَقَالَ لَهُ (يَرْحَمُكَ اللَّهُ) ثُمَّ عَطَسَ فَقَالَ النَّبِىُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (الرَّجُلُ مَزْكُومٌ).[45]

---

[43]Sulaima□n bin asy-‘Asy as-Sijista□ni□, *Sunan Abi Da□wud*, juz 4. h 232.

[44]Sulaima□n bin Asy-‘Asy As-Sijista□ni□, *Sunan Abi Da□wud*, juz 4. h 492, lihat juga Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 2. h 361.

Hadis kedua puluh tiga yang diambil dari asy-Syaykh al-H□âfizh ‘Abd al-H□âfizh bin at-Tha□hir bin ‘Abd al-Kabi□r al-Fahri□ al-Fa□si□ sampai kepada Zaid bin arqam Radiya Allah ‘anhu berkata:

كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم فَنَزَلْنَا مَنْزِلاً فَقَالَ : (مَا أَنْتُمْ جُزْءٌ مِنْ مِائَةِ أَلْفِ جُزْءٍ مِمَّنْ يَرِدُ عَلَىَّ الْحَوْضَ). قَالَ قُلْتُ : كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ قَالَ : سَبْعَ مِائَةٍ أَوْ ثَمَانَ مِائَةٍ.

Dari Zaid bin arqam Radiya Allah ‘anhu berkata:

كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم فَنَزَلْنَا مَنْزِلاً فَقَالَ : (مَا أَنْتُمْ جُزْءٌ مِنْ مِائَةِ أَلْفِ جُزْءٍ مِمَّنْ يَرِدُ عَلَىَّ الْحَوْضَ). قَالَ قُلْتُ : كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ قَالَ : سَبْعَ مِائَةٍ أَوْ ثَمَانَ مِائَةٍ.[46]

Hadis kedua puluh empat yang diambil dari asy-Syaykh Abu al-‘Abba□s Ah□mad bin Syu’aib bin al-H□asan al-Azmu□ri□ al-Mara□kisyi□ al-Magribi□ sampai kepada Abi Mu□sa al-Asy’ari□ Radiya Allah ‘anhu berkata:[47]

دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَاءٍ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبِيْدِ أَبِيْ عَامِرٍ) وَرَأَيْتُ بَيَاضَ أَبْطَيْهِ فَقَالَ: (اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَوْقَ كَثِيْرٍ مِنْ خَلْقِكَ مِنَ النَّاسِ)

Hadis kedua puluh lima yang diambil dari asy-Syaykh ‘Abd H□ami□d bin Ba□di□s Syaykh da□r al-H□adi□s bi Talmisa□n sampai kepada Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ)

---

[45]Sulaima□n bin asy-‘asy as-Sijista□ni□, *Sunan Abî Da□wud*, juz 4. h 467, lihat juga Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 4. h 46.

[46]Sulaima□n bin asy-‘Asy as-Sijista□ni□, *Sunan Abî Da□wud*, juz 4. h 380.

[47]Penulis tidak menemukan sumber rujukannya.

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ.[48]

Dari Anas bin Ma□lik Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيهِ أَوْ قَالَ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ.[49]

Hadis kedua puluh enam yang diambil dari asy-Syaykh Jami□l Shadiqi□ Afandi□ bin Muh□ammad Faidhi□ az-Zaha□wi□ al-Bagda□di□ sampai kepada ‘Abdullah bin H□aki□m al-Juhani□ Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَوْحَى عَلَيَّ فِي عَلِيٍّ بْنِ طَالِبٍ ثَلاَثَةَ أَشْيَاءَ لَيْلَةَ أَسْرَي أَنَّهُ سَيِّدُ الْمُؤمِنِيْنَ وَإِمَامُ الْمُتَّقِيْنَ: وَقَائِدُ الْغُرِّ الْمُحَجَّلِيْنَ)

Dari ‘Abdullah bin H□aki□m al-Juhani□ Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَوْحَى عَلَيَّ فِي عَلِيٍّ بْنِ طَالِبٍ ثَلاَثَةَ أَشْيَاءَ لَيْلَةَ أَسْرَي أَنَّهُ سَيِّدُ الْمُؤمِنِيْنَ وَإِمَامُ الْمُتَّقِيْنَ: وَقَائِدُ الْغُرِّ الْمُحَجَّلِيْنَ.[50]

Hadis kedua puluh tujuh yang diambil dari asy-Syaykh Asyraf ‘Ali bin ‘Abd al-H□aq at-Taha□nawi□ yang sampai kepada Ja□bir bin ‘Abdullah al-Ansha□ri□ Radiya Allah ‘anhu berkata:

---

[48]al-Bukha□ri, *Shah□i□h□ al-Bukha□ri*, juz 1. h 14, lihat juga Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 3. h 278.

[49]Muslim, *Shah□i□h□ Muslim*, juz 1. h 49.

[50]Sulaima□n bin Ah□mad Ayu□b Abû al-Qa□sim at-Tabra□ni, *Mu’jam at-Tabra□ni as-Shagi□r,* (Beiru□t: Da□r ‘Ima□r, 1985), juz 2. h 192.

إِنَّ رَجُلاً كَانَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ بِالذِّكْرِ فَقَالَ رَجُلٌ لَوْ أَنَّ هَذَا خَفَضَ صَوْتَهَ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (فَإِنَّهُ أَوَّاهْ) قَالَ فَمَاتَ فَرَأَى رَجُلٌ نَارًا فِى قَبْرِهِ فَأَتَاهُ، فَإِذًا فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: (هَلُمُّوْا إِلَى صَاحِبِكُمْ)، فَإِذًا هُوَ الَّرجُلُ الَّذِيْ يَرْفَعُ صَوْتَهُ بِالذِّكْرِ.

Dari Ja□bir bin ‘Abdullah al-Ansha□ri□ Radiya Allah ‘anhu berkata:

إِنَّ رَجُلاً كَانَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ بِالذِّكْرِ فَقَالَ رَجُلٌ لَوْ أَنَّ هَذَا خَفَضَ صَوْتَهَ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (فَإِنَّهُ أَوَّاهْ) قَالَ فَمَاتَ فَرَأَى رَجُلٌ نَارًا فِى قَبْرِهِ فَأَتَاهُ، فَإِذًا فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: (هَلُمُّوْا إِلَى صَاحِبِكُمْ)، فَإِذًا هُوَ الَّرجُلُ الَّذِيْ يَرْفَعُ صَوْتَهُ بِالذِّكْرِ.[51]

Hadis kedua puluh delapan yang diambil dari asy-Syaykh al-Mu’amar Tsanaullah bin ‘Alikhan bin al-H□usain Syah al-‘Amari□ al-Kha□thabi□ al-Kalkata□wi□ al-Mada□risi□ al-Hindi□ yang sampai kepada Ha□ru□n bin Di□nar dari Ayahnya berkata, aku mendengar laki-laki dari Sahabat Rasulullah dikatakan baginya Maimu□n bin Sanba□dz Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(قَوَّامٌ أُمَّتِيْ بِشَرَارِهَا)

Maimu□n bin Sanba□dz Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

قَوَّامٌ أُمَّتِيْ بِشَرَارِهَا.[52]

Hadis kedua puluh sembilan yang diambil dari asy-Syaykh ‘Abdullah bin Azhari□ bin ‘Abdullah bin Muh□ammad ‘A□syiquddin Muh□ammad al-

[51]Muh□ammad bin ‘Abdilllah Abu ‘Abdillah al-H□a□kim an-Naisa□bu□ri, *Mustadrak ‘Ala ash-Shah□ih□ain*, (Beiru□t, Da□r al-Kutub al-’Ilmiya, 1990), juz 1. h 522.

[52]Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 5. h 227.

Falimba□ni yang sampai kepada ‘Irba□dh bin Sa□riyah Radiya Allah ‘anhu berkata:

سَمِعْتُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: (يَخْتَصِمُ الشُّهَدَاءُ وَالْمَتَوَّفُوْنَ عَلَى فَرْشِهِمْ إِلَى رَبِّنَا تَعَالَى فِى الَّذِيْنَ مَاتُوْا فِى الطَّاعُوْنَ فَيَقُوْلُ الشُّهَدَاءُ: إِخْوَانُنَا قَتَلُوْا كَمَا قَتَلْنَا، وَيَقُوْلُ الْمَتَوَّفُوْنَ عَلَى فَرْشِهِمْ إِخْوَانُنَا مَاتُوْا عَلَى فَرْشِهِمْ كَمَا مُتْنَا). فَقَالَ (فَيَقْضِيَ اللهُ تَعَالَى بَيْنَهُمْ) قَالَ (فَيَقُوْلُ انْظُرُوْا إِلَى جَرَّاحِ الْمُطْعِنِيْنَ فَإِنْ أَشْبَهَتْ جِرَاحُ الشُّهَدَاءُ فَهُمْ مِنْهُمْ فَيَنْظُرُوْا إِلَى جَرَّاحِ الْمُطْعِنِيْنَ فَإِذَا هِيَ أَشْبَهَتْ جَرَّاحِ الشُّهَدَاءُ فَيَلْحِقُوْنَ بِهِمْ).

Hadis ketiga puluh yang diambil dari KH. Ah□mad Marzu□qi□ bin Marsha□d bin Nawum bin Thayyib bin ‘Abdullah bin Tha□hir asy-Sya□wi□ sampai kepada ‘Ali bin Abi Tha□lib Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(إِنَّ اللهَ فَرَضَ عَلَى أَغْنِيَاءِ الْمُسْلِمِيْنَ فِيْ أَمْوَالِهِمْ بِقَدْرِ الَّذِيْ يَسَعَ فُقَرَاءَهُمْ وَلَنْ تَجْهَدَ الْفُقَرَاءَ إِذَا جَاعُوْا وَعَرُوْا إِلاَّ بِمَا يُضِيْعُ أَغْنِيَاؤُهُمْ أَلاَ وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَ جَلَّ يُحَاسَبُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِسَابًا شَدِيْدًا ثُمَّ يُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيْمًا)

Dari ‘Ali bin Abi Tha□lib Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam:

إِنَّ اللهَ فَرَضَ عَلَى أَغْنِيَاءِ الْمُسْلِمِيْنَ فِيْ أَمْوَالِهِمْ بِقَدْرِ الَّذِيْ يَسَعَ فُقَرَاءَهُمْ وَلَنْ تَجْهَدَ الْفُقَرَاءَ إِذَا جَاعُوْا وَعَرُوْا إِلاَّ بِمَا يُضِيْعُ أَغْنِيَاؤُهُمْ أَلاَ وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَ جَلَّ يُحَاسَبُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِسَابًا شَدِيْدًا ثُمَّ يُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيْمًا.[53]

Hadis ketiga puluh satu yang diambil dari asy-Syaikh al-Mu’ammar (orang yang panjang umur nya) KH. Jam’a□n bin Sa□mu□n at-Tanqira□ni□ yang sampai kepada ‘Ustma□n bin ‘Affa□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

[53]al-H□a□kim, *Mustadrak ‘Ala ash-Shah□ih□ain*, juz 1. h 275.

(خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)

Dari ‘Ustma□n bin ‘Affa□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.[54]

Hadis ketiga puluh dua yang diambil dari asy-Syaykh Muh□sin bin Ra□di□n Muh□ammad bin Ra□di□n Jala□luddin Tha□hir as-Sira□nji□ al-Bantani□ sampai kepada ‘Umar bin Al-Khatha□b Radiya Allah ‘anhu berkata:

سَمِعْتُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ:(إنّمَا الأعْمَالُ بالنِّيّاتِ، وَإنَّمَا لِكُلِّ امرىءٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ، فَهِجْرَتُهُ إلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصيبُهَا، أوْ امْرَأةٍ يَنْكَحُهَا، فَهِجْرَتُهُ إلى مَا هَاجَرَ إلَيْهِ)

‘Umar bin Al-Khatha□b Radiya Allah ‘anhu berkata:

إنّمَا الأعْمَالُ بالنِّيّاتِ، وَإنَّمَا لِكُلِّ امرىءٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ، فَهِجْرَتُهُ إلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ، وَ مَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصيبُهَا، أوْ امْرَأةٍ يَنْكَحُهَا، فَهِجْرَتُهُ إلى مَا هَاجَرَ إلَيْهِ.[55]

Dari ‘Umar bin Al-Khatha□b Radiya Allah ‘anhu berkata:

إنّمَا الأعْمَالُ بالنِّيّاتِ، وَإنَّمَا لِكُلِّ امرىءٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إلَى دُنْيَا يُصيبُهَا، أوْ امْرَأةٍ يَنْكَحُهَا، فَهِجْرَتُهُ إلى مَا هَاجَرَ إلَيْهِ.[56]

Hadis ketiga puluh tiga yang diambil dari as-Sayyid H□usain bin Muh□ammad bin ‘Umar bin’Aqi□l bin ‘Abdullah bin’Aqi□l yang sampai kepada Abû Hurairah Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

---

[54]al-Bukha□ri, *Shah□i□h□ al-Bukha□ri*, juz 4. h 119.

[55]Muslim, *Shah□i□h□ Muslim*, juz 1. h 48 , lihat juga ‘Ali bin ‘Umar Abû al-H□usain ad-Da□ruquthni□, *Sunan ad-Da□ruquthni□* , (Beiru□t: Da□r Fikr, 2010), juz 1. h 50, lihat juga Ah□mad bin H□anbal, *Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 1. h 25, dan lihat juga Sulaima□n bin Da□wud at-Taya□lisi□, *Musnad at-Taya□lisi□* , h 9.

[56]al-Bukha□ri, *Shah□i□h□ al-Bukha□ri*, juz 1. h 3.

(السَّخَاءُ شَجَرَةٌ فِى الْجَنَّةِ فَمَنْ كَانَ سَخِيًا أَخَذَ بِغَصْنٍ مِنْهَا فَلَمْ يَتْرُكْهُ الْغَصْنَ حَتَّى يَدْخَلَهُ الْجَنَّة، وَالشُّحُ شَجَرَةٌ فِى النَّارِ فَمَنْ كَانَ شَحِيْحًا أَخَذَ بَعْضًا مِنْ أَغْصَانِهَا فَلَمْ يَتْرُكْهُ الْغَصْنَ حَتَّى يَدْخَلَهُ النَّارَ)

Hadis ketiga puluh empat yang diambil dari KH. Ma'shu□m bin Ah□mad bin 'Abd al-Kari□m al-La□simi□ sampai kepada Anas bin Ma□lik Radiya Allah 'anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah 'Alaihi Wa Sallam bersabda:

(يُؤْتِى بِالنِّعَمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ، فَيَقُوْلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِنِعْمَةٍ مِنْ نِعَمِهِ: خُذِيْ حَقَّكَ مِنْ حَسَنَاتِهِ فَمَا تَتْرُكُ لَهُ حَسَنَةً إِلَّا ذَهَبَتْ بِهَا)

Hadis ketiga puluh lima yang diambil dari as-Sayyid 'Umar bi Thaha bin'Ali bin Yah□ya yang sampai kepada 'Ustma□n bin 'A□sh berkata:

(يَا عُثْمَانُ تَجَاوَزْ فِيْ الصَّلاَةِ وَاقْدُرِ النَّاسَ بِأَضْعَفِهِمْ. فَإِنَّ فِيْهِمْ الْكَبِيْرُ وَالصَّغِيْرُ وَالسَّقِيْمُ وَالْبَعِيْدُ وَذَا الْحَاجَةِ)

Dari 'Ustma□n bin 'A□sh berkata:

يَا عُثْمَانُ تَجَاوَزْ فِيْ الصَّلاَةِ وَاقْدُرِ النَّاسَ بِأَضْعَفِهِمْ. فَإِنَّ فِيْهِمْ الْكَبِيْرُ وَالصَّغِيْرُ وَالسَّقِيْمُ وَالْبَعِيْدُ وَذَا الْحَاجَةِ.[57]

Hadis ketiga puluh enam yang diambil dari asy-Syaykh KH. Ha□syim bin Asy'ari□ al-Jomba□ni□ yang sampai kepada 'Uba□d bin Katsi□r asy-Sya□mi□ min ahli Falasthi□n dari wanita dari golongan mereka dikatakan baginya, mendengar dari ayahnya berkata:

سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ أَمِنَ الْعَصَبِيَةِ اَنْ يُحِبَّ الرَّجُلُ قَوْمَهُ قَالَ(لاَ وَلَكِنْ مِنَ الْعَصَبِيَةِ اَنْ يَنْصُرَ الرَّجُلُ قَوْمَهُ عَلَى الظُّلْمِ).

Dari 'Uba□d bin Katsi□r asy-Sya□mi□ min ahli Falasthi□n dari wanita dari golongan mereka dikatakan baginya, mendengar dari ayahnya berkata:

[57]Muh□ammad bin Yazi□d Abu 'Abdillah al-Quzwaini□, *Sunan Ibnu Ma□jah*, juz 1 . h 316.

سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ أَمِنَ الْعَصَبِيَّةِ اَنْ يُحِبَّ الرَّجُلُ قَوْمَهُ قَالَ(لاَ وَلَكِنْ مِنَ الْعَصَبِيَّةِ اَنْ يَنْصُرَ الرَّجُلُ قَوْمَهُ عَلَى الظُّلْمِ).[58]

Hadis ketiga puluh tujuh yang diambil dari KH. Shidi□q bin ‘Abdullah bin Sa□lih bin Muh□ammad al-La□misi yang sampai kepada ‘Ustma□n bin ‘Affa□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(مَنْ غَشَ الْعَرَبَ لَمْ يَدْخُلْ فِيْ شَفَاعَتِيْ وَلَمْ تَنَلْهُ مَوَدَّتِيْ)

Dari ‘Ustma□n bin ‘Affa□n Radiya Allah ‘anhu berkata, Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

مَنْ غَشَ الْعَرَبَ لَمْ يَدْخُلْ فِيْ شَفَاعَتِيْ وَلَمْ تَنَلْهُ مَوَدَّتِيْ.[59]

Hadis ketiga puluh delapan yang diambil dari as-Sayyid H□amid bin Muh□ammad bin Sa□lim at-Tari□mi□ al-H□adhrami□ yang sampai kepada Abû Hurairah Radiya Allah ‘anhu, dari Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

(مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلاَّ عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلاَّ رَفَعَهُ اللَّهُ)**.**

Dari Abû Hurairah Radiya Allah ‘anhu, dari Rasulullah Shallâ Allah ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلاَّ عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلاَّ رَفَعَهُ اللَّهُ.[60]

---

[58]Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 4. h 107.

[59]at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*,juz 3. h 724, lihat juga Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 1. h 72.

[60]Muslim, *Shah□i□h□ Muslim*, juz 4. h 21, lihat juga Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 2. h 386.

Hadis ketiga puluh Sembilan yang diambil dari KH. H□asan bin KH.Syamsuddin al-Qinqu□ni□ yang sampai kepada Yazi□d bin Abi H□abi□b bin Muh□ammad bin Muslim az-Zuhri□. Sesungguhnya Aba□ as-Sana□bil bin Ba'kak bin as-Saba□q berkata:

لِسُبَيْعَةَ الأَسْلَمِيَّةِ لاَ تَحِلِّيْنَ حَتَّى يَمُرُّ عَلَيْكِ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرٍ أَقْصَى الْأَجَلَيْنَ فَأَتَتْ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَزَعَمْتُ أَنَّ رَسُوْلَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (أَفْتَاهَا أَنْ تَنْكِحَ إِذَا وَضَعَتْ حَمْلَهَا) وَكَانَتْ حُبْلَى فِيْ تِسْعَةِ أَشْهُرٍ حِيْنَ تُوُفِّيَ زَوْجُهَا وَكَانَتْ تَحْتَ سَعْدِ بْنِ خَوْلَة فَتُوُفِّيَ عَنْهَا فِيْ حَجَّةِ الْوَدَاعِ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَكَحَتْ فَتًى مِنْ قَوْمِهَا حِيْنَ وَضَعَتْ مَا فِيْ بَطْنِهَا.

Dari Yazi□d bin Abi H□abi□b bin Muh□ammad bin Muslim az-Zuhri□. Sesungguhnya Aba□ as-Sana□bil bin Ba'kak bin as-Saba□q berkata:

لِسُبَيْعَةَ الأَسْلَمِيَّةِ لاَ تَحِلِّيْنَ حَتَّى يَمُرُّ عَلَيْكِ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرٍ أَقْصَى الْأَجَلَيْنَ فَأَتَتْ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَزَعَمْتُ أَنَّ رَسُوْلَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (أَفْتَاهَا أَنْ تَنْكِحَ إِذَا وَضَعَتْ حَمْلَهَا) وَكَانَتْ حُبْلَى فِيْ تِسْعَةِ أَشْهُرٍ حِيْنَ تُوُفِّيَ زَوْجُهَا وَكَانَتْ تَحْتَ سَعْدِ بْنِ خَوْلَة فَتُوُفِّيَ عَنْهَا فِيْ حَجَّةِ الْوَدَاعِ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَكَحَتْ فَتًى مِنْ قَوْمِهَا حِيْنَ وَضَعَتْ مَا فِيْ بَطْنِهَا.[61]

Hadis empat puluh yang diambil dari as-Sayyid 'Alwi□ bin Tha□hir bin 'Abdullah bin Thaha al-H□adda□d Mufti Ju□hu□r yang sampai kepada Nu'aim al-Mujmar berkata:

صَلَيْتُ وَرَاءَ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَرَأَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ قَرَأَ بِأُمِّ الْقُرْآنِ حَتَّى بَلَغَ وَلَا الضَّالِّيْنَ فَقَالَ: آمِيْنَ وَقَالَ النَّاسُ آمِيْنَ، وَيَقُوْلُ كُلَّمَا سَجَدَ: أَللهُ

[61]Ah□mad bin Syua'ib Abu Abdirrah□ma□n an-Nasa□'i, *Sunan an-Nasa□'i,* (Beiru□t: Da□r al-Kutub al-'Ilmiya, 2010), juz 3. h 390.

أَكْبَرُ، فَإِذَا قَامَ مِنَ الْجُلُوْسِ قَالَ: أَللهُ أَكْبَرُ، وَيَقُوْلُ إِذَا سَلِمَ : (وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ إِنِّيْ لَأَشْبَهُكُمْ صَلاَةً بِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ).

Dari Nu'aim al-Mujmar berkata:

صَلَّيْتُ وَرَاءَ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَرَأَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ قَرَأَ بِأُمِّ الْقُرْآنِ حَتَّى بَلَغَ وَلَا الضَّالِّيْنَ فَقَالَ: آمِيْنَ وَقَالَ النَّاسُ آمِيْنَ، وَيَقُوْلُ كُلَّمَا سَجَدَ: أَللهُ أَكْبَرُ، فَإِذَا قَامَ مِنَ الْجُلُوْسِ قَالَ: أَللهُ أَكْبَرُ، وَيَقُوْلُ إِذَا سَلِمَ : (وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ إِنِّيْ لَأَشْبَهُكُمْ صَلاَةً بِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ).[62]

C. Metode Penyusunan Kitab *al-Arba'ûn al-Buldâniyyah*

Metode penyusunan kitab hadis dalam penelitian ini adalah metode secara umum yang menjadi ciri utama sebuah kitab hadis, yang berkaitan dengan tujuan penggunaannya, baik untuk mencari atau mengetahui hadis tertentu ataupun hal-hal tertentu lainnya. Dalam hal ini, berdasarkan pengertian metode yang dimaksud dalam skripsi ini, cara yang dinilai adalah yang dapat menjadi ciri utama kitab tersebut, yang berkaitan dengan tujuan penggunaannya, berdasarkan tujuan penyusunannya serta sistematika yang terdapat didalamnya. Adapun penjabaran yang di kehendaki di sini di bagi menjadi dua sub pertama sistematika uraian kedua referensi atau rujukan kepada kitab pokok.

1. Sistematika Uraian

Hadis dalam kitab ini disusun tanpa memberi judul setiap hadis serta tidak berurutan dalam hadis tersebut, tidak juga mengunakan abjad, akan tetapi berbagai macam judul atau topik baik dari masalah fiqih,akhlak atau yang lainnya. Materi hadis juga tidak akan di temukan apabila melihat hadis-hadisnya melainkan harus dicari satu per satu dari hadis-hadis tersebut. Apalagi kitab ini

[62]Ah□mad bin H□anbal ,*Musnad Ah□mad bin H□anbal*, juz 2. h 497.

tidak dilengkapi dengan daftar isi matan hadis, maupun indeks. Oleh karena itu kita tidak akan menjumpai materi atau subyek dari matan pada judul hadis, akan tetapi kita harus membaca matan hadis satu per satu. Materi-materi hadis-hadis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Materi Hadis dalam Kitab *al-Arba'u□n al-Bulda□niyyah*

No Hadis	Materi Hadis	Keterangan
1	Anjuran Memberi	Akhlak
2	Mempelajari Al-qur'an	Ibadah
3	Tiga ciri orang beriman	Iman
4	Cara berwudhu	Ibadah
5	Keutamaan umat Nabi	Iman
6	Waktu bertaubat	Ibadah
7	Cara bershalawat atas Nabi	Fadha□il al-A'mal
8	Memuliakan Al-qur'an	Akhlak
9	Memperbanyak Takbir saat khutbah dua hari raya	Ibadah
10	Kelebihan hamdalah dan shalawat	Fadha□il al-A'mal
11	Waktu Nabi berbicara	Akhlak
12	Kelebihan orang mengutamakan keluarga	Akhlak
13	Cara berwudhu	Ibadah
14	Balasan di hari kiamat	Iman
15	Balasan di hari kiamat	Iman
16	Perumpamaan di surga	Iman
17	Tentang Takdir	Iman
18	Sifat Tuhan	Iman
19	Larangan Marah	Akhlak
20	Ketentuan hukum Allah	Ibadah
21	Asal kejadian manusia	Iman
22	Mendo'akan orang yang bersin	Akhlak
23	Balasan yang dilipatkan	Iman
24	Do'a hari kiamat	Ibadah
25	Menyayangi orang lain seperti menyayangi untuk diri sendiri	Akhlak
26	Kelebihan Sayyidina 'Ali	Sirah
27	Merendahkan suara	Akhlak
28	Gambaran Umat Nabi	Iman

29	Kelebihan Para Syuhada	Iman
30	Bersedekah	Ibadah
31	Kelebihan mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya	Akhlak
32	Keutamaan Niat	Ibadah
33	Perumpamaan orang yang pemurah dan bakhil di Akhirat	Iman
34	Balasan hari kiamat	Iman
35	Kadar mengimami kaum	Ibadah
36	Fanatik terhadap golongan	Akhlak
37	Larangan menipu	Akhlak
38	Kelebihan bersedekah	Akhlak
39	Masa 'Iddah	Ibadah
40	Tatacara Shalat	Ibadah

Dari tabel di atas, tampak bahwa materi-materi hadis dalam kitab ini adalah akhlak, ibadah, iman, sirah, dan *fadha□'il al-A'ma□l*. Penyusunan kitab ini tidak disusun berdasarkan materi-materi ini, karena sebagaimana di lihat bahwa materi-materi hadis tersebut tidak diklasifikasikan atau diurutkan berdasarkan kelompok temanya, sehingga subyek hadis nampak tidak disusun secara sistematis dan terpadu dari sisi redaksinya.

Syaykh Y□s□n al-F□d□n□ juga menjelaskan hadis secara global dari sebagian hadis yang dianggap beliau sulit untuk dipahami, sehingga beliau menjelaskannya, hadis-hadis yang beliau jelaskan secara global yaitu hadis pertama kata ورق, زقاقا,رقبة, (*warqi, zuqaqâ, raqabah),* hadis yang kedua kata أعربوا, غرائبه, (*a'ribû, gharâ'ibuh*), hadis keempat kata فيغمس يده, (*payaghmisu yadah*), hadis kesembilan kata أضعاف, خطبة العيدين, (*adh'âf, at-Takbîr fî khutbah al-'Aydayn),* hadis ke delapan belas kata صفرا (*shifran*), hadis

kesembilan belas kata فتبغضني (*fatabghadhanî*), hadis kedua puluh kata الهيئات, حدود الله, (*Hay`ât, hudûd Allah*), hadis kedua puluh satu kata فخرها, الجعلان, (*fakhrahâ, al-Ji'lân*), hadis kedua puluh delapan kata بشرارها (*bisyarârihâ*), hadis ketiga lima kata واقدر (*waqduri*), hadis ketiga puluh tujuh kata غش (*ghassya*).

2. Rujukan Kitab Hadis *al-Arba'ûn al-Buldâniyyah*

Dalam kitab *al-Arba'u□n al-Bulda□niyyah,* setelah meyebutkan matan hadis, syaykh Yâsîn memberikan keterangan tentang lokasi hadis dalam kitab-kitab induk lainnya sejauh ada dan ditemukan oleh beliau. Kitab-kitab sumber dimaksud adalah kitab-kitab hadis dalam kelompok masyhur *Kutub at-Tis'ah,* akan tetapi ada sebagiannya lagi beliau mengambil rujukan bukan dari kitab tersebut, seperti kitab Musnad Abî Syaibah, Musnad Abî Dâwud at-Thayâlisî, Mustadrak Hâkim dan kitab-kitab lainnya yang jumlah keseluruhan kitab yang beliau jadikan rujukan berjumlah dua puluh lima buah kitab. Beliau sebutkan sendiri kitab-kitab yang meriwayatkan hadis-hadis dalam kitab *al-Arba'u□n al-Bulda□niyyah* sebelumnya terlebih dahulu beliau beri komentar atau beliau *Takhrij* sendiri hadis-hadis dalam kitab tersebut, kalau hadis ini Shahih, Hasan, dan Dha'if. Terkecuali hadis no 24 beliau tidak mencantumkan komentar apakah hadis tersebut shahih, hasan dan dha'if dan tidak juga memberikan informasi tentang kitab pokok rujukannya.[63] Kedalaman ilmu beliau sangat nampak dan jelas disini karena beliau men *takhrij* sendiri dan menyebutkan sumber rujukan

[63]Penulis pun tidak menemukan kitab sumber pokok hadis tersebut.

dari kitab yang beliau karang tersebut. Dan lagi Syaykh Yâsîn tidak membuang atau mengurangi jalur *sanad* yang beliau riwayatkan dari guru-guru beliau mungkin tujuan beliau untuk memasyhurkan atau mengenalkan guru-guru beliau, dengan kata lain bahwa Syaykh Yâsîn mempunyai sanad yang bersambung kepada kitab-kitab yang dijadikan sumber takhrij-nya. Ada sebagian kecil ketika sampai kepada Mukharrijnya beliau melakukan pengurangan atau pembuangan *sanad* sampai kepada periwayat akhir yakni Sahabat. Berikut nama-nama guru beliau yang berasal dari berbagai kota serta referensi dalam kitab *al-Arba'u□n al-Bulda□niyyah* berbentuk tabel:

Nama guru, kota serta referensi kitab *al-Arba'u□n al-Bulda□niyyah*

No Hadis	Nama Guru	Nama Kota	Kitab Rujukan
1	asy-syaykh Muh□ammad 'Ali bin H□usain al-Maliki.	Mekkah	Musnad Ah□mad bin H□anbal, Musnad Muh□ammad Azra□q, Musnad at- Thaya□lisi□, Sunan at-Tirmidzi□, Mu'jam at-Thabra□ni, Musnad Abi Sayibah, Mustadrak al-H□a□kim, Sunan Da□ruquthni□.
2	as-Sayyid Zaki bin Ah□mad bin Isma□'i□l al-Barzanji□ al-Mu□sawi.	Madinah	Musnad Abi Sayibah, Mustadrak al-H□a□kim, Kita□b Syu'ub al-I□ma□n al- Baihaqi□.
3	asy-syaykh Tsa□bit 'Abd ar-Rah□ma□n bin Sulaima□n bin 'Abd al-Wahha□b bin'Ali al-'Afi□fi□.	Tha□if	Musnad at- Thaya□lisi□, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Shah□i□h□ Bukha□ri, Shah□i□h□ Muslim, Mustadrak al-H□a□kim, Sunan Abu Da□wud, Sunan at-Tirmidzi□.
4	asy-Syaykh Waji□h bin Ah□mad bin'Abu□d bin 'Abd ar-Rah□ma□n.	Jeddah	Shah□i□h□ Muslim, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Musnad Anas bin Ma□lik, Sunan Baihaqi□, Musnad Abi Syaibah.

5	H□usain bin ‘Ali bin Muh□ammad al-‘Amri.	San’a	Sunan an-Nasai□, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Sunan Ad-Da□rimi□, Musnad al-Bazza□r, Shah□i□h□ Ibnu Hibban, Sunan Baihaqi□.
6	asy-Syaykh Kha□lid bin Ah□mad bin Muh□ammad al-Makha□lafi.	Iran	Musnad Ah□mad bin H□anbal, Shah□i□h□ Muslim, Musnad Thaya□lisi□.
7	as-Sayyid ‘Abd Qa□dir bin H□usain bin Tha□hir bin Ah□mad.	Zabîdi	Kita□b Ibnu as-Sunna.
8	as-Sayyid Abû Muh□ammad ‘Abd Qa□dir bin Yah□ya al-H□alabi□.	Bayt al-Faqîh (Yaman)	Musnad Ah□mad bin H□anbal.
9	as-Sayyid ‘Abd ar-Rah□ma□n bin Muh□ammad bin ‘Abd ar-Rah□ma□n bin H□usain bin ‘Abd al-Ba□ri□ al-Ahdal.	Mura□wa’a h (Yaman)	Sunan Ibnu Ma□jah.
10	as-Sayyid Da□wud bin H□asan Yah□ya al-Bah□ar.	Manshu□ri yah (Yaman)	Musnad Abi Ya’la□, Musnad abi Ya’ala ,Sunan Rahawi□.
11	asy-Syaykh Muh□ammad bin ‘Iwadh Ba□fadhal at-Tarimi□.	Tari□m	Musnad Ah□mad bin H□anbal, Musnad Thaya□lisi□, Mu’jam at-Tabra□ni□.
12	as-Sayyid Muh□ammad bin Ha□di bin H□asan bin ‘Abd ar-Rah□ma□n as-Saqa□f.	Sewun (Hadhralma ut)	Sunan Abi Da□wud.
13	as-Sayyid ‘Abdullah bin Tha□hir bin ‘Abdullah bin Thaha al-Hadda□d.	Qaydun (Hadhralma ut)	Musnad Ah□mad bin H□anbal, Sunan Abi Da□wud, Sunan Ibnu Ma□jah, Sunan Baihaqi□, Musnad an-Nasa’i, Musnad at-Tirmidzi□, Shah□i□h□ Muslim
14	as-Sayyid H□asan bin Isma□’i□l bin ‘Ali Al-H□âmid bin asy-Syaykh Abi Bakar bin Sa□lim	‘Înât (Hadhralma ut)	Shah□i□h□ Bukha□ri□, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Musnad at-Tirmidzi□, Musnad Thaya□lisi□, Musnad Abi Syaibah.

	H□adhralmaut.		
15	as-Sayyid Sa□lim bin H□afizh bin ‘Abdullah bin Abi Bakr bin ‘I□dru□s al-‘Alawi□.	Masythoh (Hadhralmaut)	Musnad Abi Syaibah, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Musnad Baihaqi□, Mu’jam at-Tabra□ni□.
16	asy-Syaykh Mah□mu□d bin Rasyi□d bin Muh□ammad al-‘Atha□r ad-Dimsyaqi□.	Damaskus	Kitab al-Kuna H□a□kim.
17	asy-Syaykh Mah□mu□d bin Badruddin bin Abi Fara□s al-H□alabi□.	H□alabi	Shah□i□h□ Bukha□ri□, Shah□i□h□ Muslim, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Musnad Abi Syaibah, Musnad at-Thaya□lisi□.
18	asy-Syaykh Muh□ammad Abu an-Nasr bin asy-Syaykh Muh□ammad Sali□m Khalaf.	H□amash (Palestina)	Suna Abi Da□wud, Sunan Ibnu Ma□jah, Mustadrak al-H□a□kim, Mu’jam at-Tabra□ni□, Musnad at-Thaya□lisi□.
19	asy-Syaikh Ah□mad bin Sali□m Mura□d Ami□n Fatwa H□amma□h.	H□ama□h	Sunan at-Tirmidzi□.
20	asy-Syaykh Muh□ammad bin Sali□m al-Gala□yi□ni□.	Beiru□t	Shah□i□h□ Bukha□ri□.
21	asy-Syaikh Abû al-Wafa□ Khali□l Jawa□d bin Badar bin Mushtafa al-Kha□lidi□ al-Makhzu□mi□ al-Quraisyi.	Muqaddas	Suna Abi Da□wud, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Mu’jam at-Tabra□ni□.
22	as-Sayyid Ah□mad bin ‘Abd al-Azi□z bin Ra□f’i al-Qa□misi□.	Qhahirah (Mesir)	Mu’jam at-Tabra□ni□,Musnad Abi Syaibah, Musnad Ah□mad bin H□anbal.
23	asy-Syaykh al-H□âfizh ‘Abd al-H□âfizh bin at-	Fa□si	Sunan Abi Da□wud.

	Tha□hir bin ‘Abd al-Kabi□r al-Fahri□.		
24	asy-Syaikh Abu al-‘Abba□s Ah□mad bin Syu’aib bin al-H□asan al-Azmu□ri□ al-Mara□kisyi□ al-Magribi□.	Mara□kisy	-
25	asy-Syaykh ‘Abd H□ami□d bin Ba□di□s.	Tilmisa□n	Musnad Ah□mad bin H□anbal, Shah□i□h□ Bukha□ri□, Shah□i□h□ Muslim, Shah□i□h□ Ibu Khuzaimah, Sunan Abi Da□wud, Musnad Abi Syaibah.
26	asy-Syaykh Jami□l Shadiqi□ Afandi□ bin Muh□ammad Faidhi□ az-Zaha□wi□.	Bagda□d	Mu’jam at-Tabra□ni□.
27	asy-Syaykh Asyraf ‘Ali bin ‘Abd al-H□aq.	Taha□nawi□	Mustadrak H□a□kim.
28	asy-Syaykh al-Mu’ammar Tsanaullah bin ‘Alikhan bin al-H□usain Syah al-‘Amari□ al-Kha□thabi□ al-Kalkata□wi□ al-Mada□risi□.	Hindi□	Musnad Ah□mad bin H□anbal.
29	asy-Syaykh ‘Abdullah bin Azhari□ bin ‘Abdullah bin Muh□ammad ‘A□syiquddin Muh□ammad.	Palembang	Kita□b al-H□ilyah.
30	KH. Ah□mad Marzu□qi□ bin Marsha□d bin Nawum bin Thayyib bin ‘Abdullah bin Tha□hir asy-Sya□wi□.	Jakarta	Mu’jam at-Tabra□ni□.

31	asy-Syaykh al-Mu'ammar KH. Jam'a□n bin Sa□mu□n.	Tanggerang	Shah□i□h□ Buka□ri□.
31	asy-Syaykh Muh□sin bin Ra□di□n Muh□ammad bin Ra□di□n Jala□luddin Tha□hir as-Sira□nji□.	Banten	Musnad at-Thaya□lisi□, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Musnad Abi Syaibah, Sunan Da□ru Quthni□, Shah□i□h□ Bukha□ri□, Shah□i□h□ Muslim, Musnad as-Sya□fi'i
33	as-Sayyid H□usain bin Muh□ammad bin 'Umar bin'Aqi□l bin 'Abdullah bin'Aqi□l.	Semarang	Kita□b al-H□ilyah.
34	KH. Ma'shu□m bin Ah□mad bin 'Abd al-Kari□m.	Lasem	Mu'jam at-Tabra□ni□.
35	as-Sayyid 'Umar bi Thaha bin'Ali bin Yah□ya.	Surabaya	Sunan Ibnu Ma□jah.
36	asy-Syaykh KH. Ha□syim bin Asy'ari□.	Jombang	Musnad Ah□mad bin H□anbal, Shah□i□h□ Bukha□ri□.
37	KH. Shidi□q bin 'Abdullah bin Sha□lih bin Muh□ammad al-La□misi.	Jember	Sunan at-Tirmidzi□, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Mu'jam at-Tabra□ni□, Musnad Abi Syaibah.
38	as-Sayyid H□amid bin Muh□ammad bin Sa□lim at-Tari□mi□ al-H□adhrami□.	Malang	Shah□i□h□ Muslim, Musnad Ah□mad bin H□anbal, Sunan An-Nasa□'i, Mu'jam at-Tabra□ni□.
39	KH.H□asan bin KH.Syamsuddin.	Genggong (Probolinggo)	Sunan an-Nasa□'i, Mustadrak H□a□kim,
40	as-Sayyid 'Alwi□ bin Tha□hir bin 'Abdullah bin Thaha al-H□adda□d.	Johor (Malaysia)	Musnad Ah□mad bin H□anbal, Musnad at-Thaya□lisi□, Musnad Abi Syaibah.

Dari tabel sebelumnya, tampak bahwa dapat diklasifikasikan *sanad-sanad* hadis dari berbagai daerah yaitu:

1. Ulama Timur Tengah

Disini dapat kita rincikan jumlah ulama yang berasal dari daerah masing-masing para ulama, yaitu Mekkah, Madinah , Tha□if, Jeddah, San'a, Iran, Anba□ri, H□alabi, Mura□wa'ah, Manshu□riyah, Tari□m, Damaskus, H□amash, H□ama□h, Beiru□t, Muqaddas, Thahtha□wi, Fa□si□, Al-Jazair, Tilmisa□n, Bagda□d, Taha□nawi□, 5 dari Hadralmaut. Beliau mulai dari daerah Mekkah dan Madinah karena tidak ada kota yang paling indah dan paling afdol untuk kaum Muslimin kecuali 2 daerah tersebut.

2. Ulama Nusantara

Untuk ulama nusantara disini yang berasal dari pulau jawa dan Sumatra yaitu Jakarta, Tanggerang, Banten, Semarang, Lasem, Surabaya, Jombang, Jember, Malang, Genggong (Probolinggo) dan Palembang. Ada 11 kota yang berasal dari ulama nusantara, satu dari pulau Sumatra dan sepuluh dari pulau Jawa.

3. Ulama wilayah lainnya

Ulama yang bukan berasal dari Timur Tengah dan Nusantara adalah Johor (Malaysia) dan Hindi□ (India).

Jumlah rujukan kepada kitab pokok

No	Nama Kitab	Nomor Hadis
1	Shah□i□h□ Bukha□ri□	3,14, 17, 20, 25, 31, 32, 36

2	Shah□i□h□ Muslim	3, 4, 6, 13, 15, 17, 25,31, 32, 36
3	Sunan Abî Da□wud	3, 12, 13, 18, 20, 21, 22, 23
4	Sunan Ibnu Ma□jah	9, 13, 18, 35
5	Sunan at-Tirmidzi□	3, 13, 14, 18, 19, 37
6	Sunan an-Nasa□'i	13, 31, 39
7	Sunan Da□ruquthni□	1, 31
8	Musnad Ah□mad bin H□anbal	1, 3, 4, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 25, 28, 32, 36, 37, 38, 40
9	Musnad Muh□ammad Azra□q	1
10	Musnad at- Thaya□lisi□	1, 3, 6, 11, 14, 17, 18, 32, 40
11	Mu'jam at-Thabra□ni	1, 11, 15, 18, 21, 22, 26, 30, 34, 37, 38
12	Mustadrak H□a□kim	1, 2, 3, 18, 27, 39
13	Kita□b Syu'ub al-I□ma□n al- Baihaqi□.	2, 4, 5, 15
14	Sunan ad-Da□rimi□	5
15	Sunan Baihaqi□	13
16	Musnad al-Bazza□r,	5
17	Shah□i□h□ Ibnu Hibban	5
18	Kita□b Ibnu as-Sunna	7
19	Shah□i□h□ Ibu Khuzaimah	25
20	Kita□b al-H□ilyah	29, 33
21	Musnad Abi Syaibah	1, 2, 4, 14, 15, 17, 22, 25, 32, 37, 40
22	Musnad Abi Ya'ala	10
23	Sunan Rahawi□	10

24	Musnad as-Sya□fi'i	32
25	Shah□i□h□ Ibn al-Ja□ru□d	40

Melihat dari tabel di atas Syaykh Yâsîn mengambil rujukan sebanyak 25 buah kitab hadis yang mana kitab-kitab tersebut ada yang berulang-ulang mengambil referensi ke dalam satu kitab pokok yang sama seperti mengambil rujukan atau referensi ke dalam kitab *shahih al-Bukhârî* ada 8 buah hadis berikut rinciannya: hadis no 3,14, 17, 20, 25, 31, 32, 36. Hanya hadis no 24 Syaykh Yâsîn tidak meyebutkan sumber rujukannya[64]. Penulis pun tidak dapat atau tidak memperoleh informasi rujukan kepada kitab pokoknya.

[64]Muhammad Yâsîn, *al-Arba'ûn al-Buldâniyyah,* h. 48.